

**PENGARUH PENGUASAAN MUFRODAT TERHADAP  
KEMAMPUAN MENULIS PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
SISWA KELAS 4 MADRASAH IBTIDAIYAH  
PERMATA SUNNAH KABUPATEN SIDRAP**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Pemalang  
Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd)



DISUSUN OLEH :

**FAUZIAH**  
**NIM : 7200037**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG**

**2024**

## ABSTRAK

Fauziah, NIM 7200037, Pengaruh Penguasaan *Mufrodat* terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas 4 di Madrasah Ibtidaiyah Permata Sunnah Kabupaten Sidrap. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Pematang, 2024.

Penguasaan *mufrodat* siswa MI permata sunnah belum terlalu optimal, karena tidak adanya indikator-indikator yang terkait dengan penguasaan *mufrodat* siswa yang berkembang optimal yang meliputi penguasaan *mufrodat* aktif (mendengarkan-menulis) pasif reseptif (menyimak membaca).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Untuk pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, angket dan dokumentasi, untuk mengetahui penguasaan *mufrodat* terhadap kemampuan menulis siswa kelas 4 di madrasah ibtidaiyah permata sunnah Kabupaten Sidrap. Penelitian ini diarahkan pada tiga hal pokok, yaitu 1. Mengetahui bagaimana cara penguasaan *mufrodat* peserta didik pada pembelajaran bahasa arab, peneliti fokus pada informan dan subjek penelitiannya itu,. 2.Meneliti bagaimana kemampuan menulis *mufrodat* peserta didik pada pembelajaran bahasa arab siswa kelas 4 di madrasah ibtidaiyah permata sunnah Kabupaten Sidrap, peneliti fokus pada siswa dalam menulis huruf Arab yang jelas, Menulis kata-kata dengan huruf-huruf yang benar, Menyusun susunan kalimat berbahasa Arab yang dapat dipahami 3. Meneliti kemampuan hapalan *mufrodat* terhadap kemampuan menulis *mufrodat* pada siswa kelas 4 di madrasah ibtidaiyah permata sunnah Kabupaten Sidrap

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan *mufrodat* peserta didik pada pembelajaran bahasa arab siswa kelas 4 di madrasah ibtidaiyah permata sunnah Kabupaten Sidrap, mengetahui kemampuan menulis *mufrodat* peserta didik pada pembelajaran bahasa arab siswa kelas 4 di madrasah ibtidaiyah permata sunnah Kabupaten Sidrap, mengetahui kemampuan hapalan *mufrodat* terhadap kemampuan menulis *mufrodat* pada siswa kelas 4 di madrasah ibtidaiyah permata sunnah Kabupaten Sidrap

Subjek penelitian difokuskan kepada khusus diambil dari siswa kelas 4 dan guru bahasa Arab di madrasah ibtidaiyah permata sunnah Kabupaten Sidrap Dengan hasil penelitian sebagai berikut : 1. Penguasaan *mufrodat* siswa MI permata sunnah belum selalu optimal. Karna tidak adanya indikator-indikator yang terkait dengan penguasaan *mufrodat* siswa yang berkembang optimal yang meliputi penguasaan *mufrodat* aktif (mendengarkan-menulis) pasif reseptif (menyimak membaca). 2. Kemampuan menulis bahasa Arab siswa MI permata sunnah cukup bagus, dikarenakan guru-guru yang mengajar sudah sangat cukup ahli dalam bidang bahasa Arab, sehingga siswa mendapatka hasil yang maksimal. 3. Pengaruh penguasaan *mufrodat* MI permata sunnah akan saling berkaitan dengan menunjang dalam menentukan seseorang dalam mengembangkan kemahiran menulis bahasa Arab, kedudukan *mufrodat* mempunyai peranan yang paling penting dalam kemampuan menulis bahasa Arab.

**Kata-kata kunci : Pengaruh penguasaan *mufrodat*, kemampuan menulis**

## **ABSTRACT**

*Fauziah, NIM 7200037, The Influence of Vocabulary Mastery on Writing Skills of Grade 4 Students at Permata Sunnah Elementary School, Sidrap Regency. Thesis, Arabic Language Education Study Program, Faculty of Tarbiyah, Pernalang Islamic Institute, 2024.*

*The mastery of the vocabulary of MI Permata Sunnah students is not yet optimal, because there are no indicators related to students' optimal mastery of vocabulary which includes active (listening-writing) passive receptive (listening-reading) vocabulary mastery.*

*This study uses a quantitative method. For data collection using observation, interview, questionnaire and documentation methods, to determine the mastery of vocabulary on the writing skills of grade 4 students at Permata Sunnah Elementary School, Sidrap Regency. This study is directed at three main things, namely 1. Knowing how to master the vocabulary of students in Arabic language learning, researchers focus on informants and research subjects. 2. To examine how the ability to write vocabulary of students in Arabic language learning for grade 4 students at Permata Sunnah Elementary School, Sidrap Regency, the researcher focuses on students in writing clear Arabic letters, Writing words with the correct letters, Arranging sentences in Arabic that can be understood 3. To examine the ability to memorize vocabulary against the ability to write vocabulary in grade 4 students at Permata Sunnah Elementary School, Sidrap Regency*

*This study aims to determine the mastery of vocabulary of students in Arabic language learning for grade 4 students at Permata Sunnah Elementary School, Sidrap Regency, to find out the ability to write vocabulary of students in Arabic language learning for grade 4 students at Permata Sunnah Elementary School, Sidrap Regency, to find out the ability to memorize vocabulary against the ability to write vocabulary in grade 4 students at Permata Sunnah Elementary School, Sidrap Regency*

*Subject The research focused on specifically taken from grade 4 students and Arabic teachers at the Permata Sunnah Elementary School, Sidrap Regency*

*With the following research results: 1. The mastery of the vocabulary of MI Permata Sunnah students is not always optimal. Because there are no indicators related to the mastery of students' vocabulary that is developing optimally, which includes active vocabulary mastery (listening-writing) passive receptive (listening to reading). 2. The ability to write Arabic at MI Permata Sunnah students is quite good, because the teachers who teach are already very expert in the field of Arabic, so that students get maximum results. 3. The influence of mastery of the MI Permata Sunnah vocabulary will be interrelated with supporting in determining someone in developing Arabic writing skills, the position of the vocabulary has the most important role in the ability to write Arabic.*

**Keywords:** *The influence of vocabulary mastery, writing skills*

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN MUNAQOSAH**

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING  
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN MUNAQOSAH**

Dosen Pembimbing I



Dr. Mu'amar, M.Ag  
NIDN: 2114037601  
Tanggal 28 Juli 2024

Pembimbing II



Aziz Muzayin, M.Pd  
NIDN : 2117069101  
Tanggal 29 Juli 2024

Mengetahui  
Ketua Program Studi S1 PBA  
Institut Agama Islam Pematang



Aziz Muzayin, M.Pd  
NIDN : 2117069101  
Tanggal 29 Juli 2024

Nama : Fauziah

No.registrasi : -

Angkatan : 2020/2021

Judul skripsi : **PENGARUH PENGUASAN MUFRODAT TERHADAP  
KEMAMPUAN MENULIS PADA PEMELAJARAN BAHASA  
ARAB SISWA KELAS 4 MADRASAH IBTIDAIYYAH PERMATA  
SUNNAH KABUPATEN SIDRAP**

## LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : “Pengaruh Penguasaan Mufrodat Terhadap Kemampuan Menulis Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyyah Permata Susannah Kabupaten Sidrap”

Yang di susun Oleh:

Nama : Fauziah  
Nim : 7200037

Telah di pertahankan dalam ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Institut Agama Islam Pematang, pada tanggal 31 Juli 2024 dan diterima sebagai syarat untuk menyelesaikan penelitian skripsi mahasiswa.

### Panitia ujian

Ketua sidang



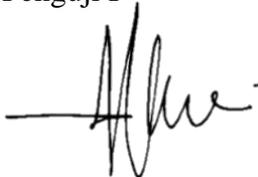
Dr. Srifariyati, M.S.I  
NIDN. 2105067502

Sekretaris Sidang



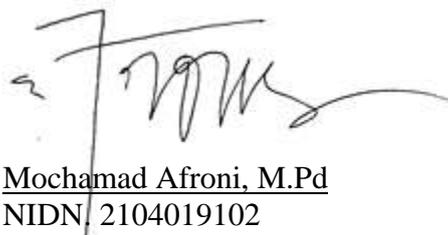
Aziz Muzayin, M.P.d  
NIDN. 2117069101

Penguji I



Ibni Trisal Adam, M.Hum  
NIDN2112028604

Penguji II



Mochamad Afroni, M.Pd  
NIDN, 2104019102

Pembimbing I



Dr. Mu'amar, M.Ag  
NIDN: 2114037601

Pembimbing II



Aziz Muzayin, M.Pd  
NIDN : 2117069101



**INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INS&)**  
**Jl. D.I Panjaitan Km. 3 Paduraksa Pemalang 52319**

### **LEMBAR PERNYATAAN**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Program Strata 1 merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau bagian Skripsi ini bukan hasil kerja saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lain sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Sidrap, 29 Juli 2024



MOTTO

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

**“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka  
dia berada di jalan Allah ”  
(HR.Turmudzi)**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segenap rasa syukur pada Allah Subhanahu Wa Ta'ala seiring mengakhiri masa studi penelitian ini, maka peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta,aba dan ummi
2. Keluarga Besar Madrasah Ibtidaiyah permata sunnah sidrap
3. Seluruh Keluarga Besarku, dan Almamaterku Institut Agama Islam Pematang.

**Saya Ucapkan :**

*Syukron Jazaakumullohu Khoiron*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh penguasaan *mufrodat* terhadap kemampuan menulis siswa kelas 4 di madrasah ibtidaiyah permata sunnah Kabupaten Sidrap”**. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terSetuju untuk umat manusia.

Sebuah perjalanan panjang diiringi suka dan duka, keraguan, dan kegelisahan dialami selama proses penyusunan skripsi ini. Berbagai ide, gagasan, dan kontribusi yang di iringi tantangan dan ujian sebagai motivasi yang tak terhingga serta datang silih berganti telah mengantarkan penulis kepada keyakinan untuk dapat sampai di titian akhir penyelesaian studi, meskipun akhimya masih terdapat banyak kekurangan pada setiap lembar dalam karya ini. Demi untuk kesempurnaannya, kritikan dan kontribusinya masih sangat dibutuhkan.

Tiada yang lebih berharga yang dapat dipersembahkan selain ketulusan doa dan ungkapan terima kasih serta apresiasi mendalam penulis ingin sampaikan kepada:

1. Bapak Dr.Khairudin, S.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Pernalang
2. Bapak Aziz Muzayin , M.Pd. selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
3. Bapak Dr. Mu'amar, M.Ag. dan Bapak Aziz Muzayin , M.Pd. selaku Dosen Pembimbing 1 dan 2 yang telah memberikan arahan , masukan, motivasi dan dukungan selama proses penyelesaian skripsi ini.
4. Seluruh staff pengajar Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Pernalang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Pernalang
5. Bapak Sandi.S, S.Pd.,M.Pd. Kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Permata Sunnah Sidrap Serta seluruh pengurus, staff pengajar dan siswa-siswi

Madrasah Ibtidaiyah Pemata sunnah

6. Kedua orang tua penulis, H.Syahrudin.S,S.Pd dan Hj.Wahidiah, yang selalu memberi kasih sayang, doa, dan nasehat,penulis sangat berharap dapat menjadi anak yang dapat di banggakan.
7. Adik penulis tercinta, Hanifah, Imran, Raihanah, Asma dan Ibrohim terimakasih atas doa dan segala dukunganya
8. Dan Untuk semua pihak yang Setuju secara langsung maupun tidak langsung yang telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Tiada jasa yang dapat diberikan oleh penulis kecuali hanya doa semoga beliau semua mendapat balasan dari Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Kepada Allah Azza Wajalla, penulis kembalikan segala sesuatunya dengan harapan semoga skripsi ini tesusun dengan ridho-Nya serta dapat memeberikan manfaat. *Amiin Yaa Robbal Alamiin.*

Sidrap, 28 Juli 2024

**Fauziah**

**NIM 7200037**

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN MUNAQOSAH .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Definisi istilah .....	6
BAB II LANDASAN DASAR DAN KAJIAN TEORI .....	8
A. Penguasaan <i>Mufrodat</i> .....	8
B. Pembelajaran Bahasa Arab .....	23
C. Kemampuan Menulis <i>Mufrodat</i> .....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Variabel Penelitian .....	28
D. Definisi Operasional variabel.....	28
E. Populasi dan sampel.....	28
F. Instrumen Penelitian.....	29
G. Teknik Pengumpulan Data.....	30
H. Analisis Data .....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	38
A. Gambaran Umum Penelitian .....	38
1. Profil Sekolah MI Permata Sunnah .....	39

2.	Permasalahan dan Potensi Pembelajaran.....	40
3.	Profil Pondok Pesantren Ibnu Taimiyah.....	40
4.	Sejarah Singkat Pesantren Ibnu Taimiyah Bogor.....	41
5.	Visi Dan Misi Pondok Pesantren Ibnu Taimiyah .....	43
6.	Jumlah Data Santriwati Putri Berasrama Ibnu Taimiyah Bogor .....	44
B.	Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	46
1.	Penguasaan Murodat Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Arab ...	46
2.	Kemampuan menulis <i>Mufrodat</i> peserta didik.....	54
3.	Pengaruh penguasaan <i>Mufrodat</i> terhadap kemampuan menulis.....	65
BAB V PENUTUP.....		75
A.	Kesimpulan .....	75
B.	Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA .....		
LAMPIRAN.....		
RIWAYAT HIDUP.....		

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Menyimak /mendengarkan guru menerangkan kosa-kata bahasa Arab.....	28
Tabel 2 Berbicara bahasa arab di kelas .....	31
Tabel 3 Mampu membaca rbahasa arab dengan lancar .....	39
Tabel 4 Latihan menulis bahasa arab .....	44
Tabel 5 Rekapitulasi penguasaan <i>mufrodat</i> .....	44
Tabel 6 Kemampuan menulis bahasa arab dengan baik .....	45
Tabel 7 munulis kata-kata dengan huruf yang benar.....	56
Tabel 8 menyusun susunan kalimat yang dapat dipahami.....	56
Tabel 9 Rekapitulasi indikator kemampuan menulis .....	56

## **LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Pedoman Dan Hasil Wawancara
- Lampiran 2 : Angket Penelitian
- Lampiran 3 : Analisis Data
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Selesai Penelitia
- Lampiran 5 : Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap anak manusia pada dasarnya mempunyai kemampuan untuk menguasai bahasa, walaupun dalam kadar dan dorongan yang berbeda. Adapun perbedaan-perbedaan tersebut untuk tujuan pengajaran yang ingin dicapai, kemampuan dasar yang dimiliki, motivasi yang ada di dalam diri dan minat serta ketekunannya.

Bahasa Arab tak ubahnya seperti bahasa lain di dunia. dipelajari minimal mempunyai dua alasan. Pertama karena ia bahasa komunikasi yang harus dipelajari bila ingin bergaul dengan pemakai bahasa tersebut. Dan kedua karena ia bahasa agama yang mengharuskan para pemeluknya mempelajarinya minimal untuk kesempurnaan amal ibadahnya. Sebab kitab suci Alquran berbahasa Arab.<sup>1</sup>

Pembelajaran bahasa arab di Indonesia semakin meningkat bahasa arab tidak hanya diajarkan di pesantren-pesantren, Madrasah-Madrasah mulai tingkat dasar sampai tingkat menengah bahkan sampai perguruan tinggi, tetapi juga pada tingkat pendidikan usia sekolah atau pendidikan usia dini.

---

<sup>1</sup> Abdul Mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pustaka Al Husna Baru, 2019, hlm. 41

Bahasa Arab adalah bahasa asing dalam kehidupan umat islam sejak dahulu kala, karena motif keagamaan merupakan alasan yang paling mendasar dalam mempelajarinya. Oleh karena itu studi bahasa arab dan islam di Indonesia, hampir merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Dan kenyataan memang menunjukkan bahwa kedua bidang studi tersebut hampir bersamaan, “bahasa arab dikenal di Indonesia sama dengan dikenalnya agama Islam, atau dengan kata lain bahasa arab sama tuanya dengan agama Islam Namun bahasa Arab tetaplah bahasa asing bagi bangsa Indonesia yang dalam belajar maupun mengajarkan banyak mengalami kesulitan<sup>2</sup>

Maka perlu diperhatikan di dalam pembelajaran bahasa Arab perlu adanya inovasi baru di dalam metodologi, dan strategi. Maka, dipergunakanlah sebuah metode yang akan memberikan kemudahan dalam pemahaman siswa sebagaimana firman Allah SWT di dalam surat Al-Ankabut ayat 20 yaitu:

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ۚ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Katakanlah: "Berjalanlah di (muka) bumi, maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu".

Para salaf dan ulama pun banyak yang memotivasi agar kita semangat belajar bahasa Arab. Umar bin Khattab menegaskan bahwa bahasa Arab adalah bagian dari agama. Beliau berkata,

---

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 41-42

تعلموا العربية فإنها من دينكم

*“Pelajarilah bahasa Arab, sesungguhnya ia bagian dari agama kalian.” (Iqtidha’ shiratal mustaqim 527-528 jilid I, tahqiq Syaikh Nashir Abdul Karim Al-‘Aql]*

Belajar bahasa Arab juga merupakan sarana untuk lebih memahami agama. Barang siapa yang ingin mendalami agama dan mengajarkan agama ke banyak orang (menjadi ustadz) hendaknya belajar bahasa Arab. Imam Asy-Syafi’i berkata,

من تبحَّرَ في النحو اهتدى إلى كل العلوم

*“Siapa yang menguasai nahwu, dia dimudahkan untuk memahami seluruh ilmu.” [Syadzarat ad-Dzahab, hlm. 1/321]*

Selama ini yang terjadi di lapangan, guru hanya melakukan pembelajaran secara tradisional dan guru hanya memberikan umpan balik dan bertanya pada peserta didik seputar tatabahasa, kata, kata kerja, kalimat, dan hanya disertai dengan bersantai-santai sejenak, tanpa diisi dengan kegiatan yang merefresh otak dan tanpa memandang apakah peserta didik benar-benar menikmati proses pembelajaran dan benar-benar menyukai belajar bahasa Arab. Hal inilah yang menjadi salah satu tugas bagi peneliti untuk mengubah strategi pembelajaran bahasa Arab yang dikemas dengan pembelajaran bahasa Arab yang menyenangkan, yang bisa menimbulkan kesan di benak para peserta didik bahwa belajar bahasa Arab sangat menghibur.

Menulis dalam keterampilan berbahasa merupakan salah satu dari kemampuan produktif dari seseorang yang belajar bahasa asing.<sup>3</sup> Di sisi lain, menulis tergolong dalam aktivitas yang produktif dan ekspresif yang dalam

---

<sup>3</sup> Taubah, M., & Dhaifi, I. *Reseptif dan Produktif dalam Bahasa Arab. Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 2020. hlm. 33–36.

aktivitasnya seseorang harus terampil memanfaatkan struktur bahasa, grafologi, dan mufrodāt.<sup>4</sup> Atas dasar tersebut, pendidik dituntut untuk memberikan pengajaran keterampilan menulis bahasa Arab sejak jenjang pendidikan<sup>5</sup>

Beberapa kesulitan dan permasalahan yang dihadapi ketika belajar dan mengajar bahasa arab, diantaranya;

- a. Masalah kebahasaan, yakni kesulitan dalam aspek bunyi, ada fonem fonem yang tidak yang tidak ada dalam bahasa Indonesia. Kesalahan dalam mendengarkan huruf-huruf yang berdekatan *makhrajnya* dan nada yang tidak sama antara yang didengar dengan yang ditulis;
- b. Masalah psikologi, bahasa arab dipandang sebagai bahasa islam semata, bahasa yang digunakan dalam forum-forum keagamaan yang jarang digunakan dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga belajar bahasa arab dirasa kurang manfaatnya;
- c. Masalah tenaga pengajar dan metode pengajarannya, guru bahasa arab di Indonesia sedikit sekali yang menguasai bahasa arab. Mereka mengajar bahasa arab dengan menggunakan pengantar bahasa Indonesia. metode yang digunakan adalah gramatika dan terjemah, yang menekankan pada

---

<sup>4</sup> Munawarah, M., & Zulkifli, Z.. *Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab*. Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab, 1(2), 2021, hlm` 22–34.

<sup>5</sup> Simatupang, B. *Penggunaan Media Pembelajaran Pohon Pintar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Arab Pada Peserta didik Kelas X SMKN 1 MUARA BATANGTORU*. TAFHAM, 1(2). 2022.

pembaca teks dan menghafal qawa'id yang ada.<sup>6</sup>

Metode mengajar adalah hal yang penting dalam proses belajar mengajar. Bahkan para ahli bahasa mengatakan bahwa metode mengajar adalah termaksud rukun keempat dalam proses belajar mengajar setelah guru, murid dan materi. Seorang guru merupakan tulang punggung dalam proses belajar mengajar, karena ia sebagai penengah antara murid dan buku pelajaran, maka metode mengajar sebagai lingkaran yang melibatkan tiga unsur ( guru, materi, buku, pelajaran dan murid ) tersebut dengan metode, pengajar ( guru ) dapat mentransfer isi materi pada murid, tetapi dengan pula kesimpulan / hasil mengajar yang berbeda, manakala metode berbeda sekalipun buku dan materinya sama <sup>7</sup>

Penguasaan *mufrodat* siswa MI permata sunnah belum terlalu optimal, karena tidak adanya indikator-indikator yang terkait dengan penguasaan *mufrodat* siswa yang berkembang optimal yang meliputi penguasaan *mufrodat* aktif (mendengarkan-menulis) pasif reseptif (menyimak membaca).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka penulis sangat tertarik untuk meneliti secara lebih mendalam tentang judul **“Pengaruh penguasaan *mufrodat* terhadap kemampuan menulis siswa kelas 4 di madrasah ibtidaiyah permata sunnah Kabupaten Sidrap”**

---

<sup>6</sup> Abdul Mu'in, *op.cit.* hlm. 44

<sup>7</sup> Abdul Mu'in, *op.cit.* hlm.151

## B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini agar tidak terjadi perluasan dalam pembahasan fokus penelitian ini akan difokuskan untuk:

1. Mengetahui bagaimana cara penguasaan *mufrodat* peserta didik pada pembelajaran bahasa arab, peneliti fokus pada informan dan subjek penelitiannya itu, khusus diambil dari siswa kelas 4 di madrasah ibtidaiyah permata sunnah Kabupaten Sidrap dan guru bahasa Arab
2. Meneliti bagaimana kemampuan menulis *mufrodat* peserta didik pada pembelajaran bahasa arab siswa kelas 4 di madrasah ibtidaiyah permata sunnah Kabupaten Sidrap, peneliti fokus pada siswa dalam menulis huruf Arab yang jelas, Menulis kata-kata dengan huruf-huruf yang benar, Menyusun susunan kalimat berbahasa Arab yang dapat dipahami
3. Meneliti kemampuan hapalan *mufrodat* terhadap kemampuan menulis *mufrodat* pada siswa kelas 4 di madrasah ibtidaiyah permata sunnah Kabupaten Sidrap

## C . Rumusan Masalah

Melihat latar belakang masalah tersebut, pokok permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara penguasaan *mufrodat* peserta didik pada pembelajaran bahasa arab siswa kelas 4 di madrasah ibtidaiyah permata sunnah Kabupaten Sidrap?

2. Bagaimana kemampuan menulis *mufrodat* peserta didik pada pembelajaran bahasa arab siswa kelas 4 di madrasah ibtidaiyah permata sunnah Kabupaten Sidrap?
3. Bagaimana pengaruh kemampuan hapalan *mufrodat* terhadap kemampuan menulis *mufrodat* pada siswa kelas 4 di madrasah ibtidaiyah permata sunnah Kabupaten Sidrap?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penguasaan *mufrodat* peserta didik pada pembelajaran bahasa arab siswa kelas 4 di madrasah ibtidaiyah permata sunnah Kabupaten Sidrap
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis *mufrodat* peserta didik pada pembelajaran bahasa arab siswa kelas 4 di madrasah ibtidaiyah permata sunnah Kabupaten Sidrap
3. Untuk mengetahui kemampuan hapalan *mufrodat* terhadap kemampuan menulis *mufrodat* pada siswa kelas 4 di madrasah ibtidaiyah permata sunnah Kabupaten Sidrap

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis: dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah terlebih pada mata pelajaran bahasa Arab.
2. Secara praktis
  - a. Bagi guru/dosen, dapat mempermudah dalam membimbing para peserta

didik untuk memahami materi pelajaran

- b. Bagi mahasiswa didik, dapat meningkatkan, kepercayaan diri untuk belajar lebih semangat karena ia meningkatkan anggapan bahwa belajar bahasa arab tidaklah sulit.
- c. Bagi madrasah, dapat terciptanya lingkungan yang kondusif agar berkembangnya bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi sehari-hari

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penguasaan *Mufrodat* (Kosakata)

##### 1. Pengertian Penguasaan *Mufrodat*

Penguasaan adalah perbuatan menguasai atau menguasai. Adapun makna menguasai yang berkaitan dengan bahasa berarti dapat menggunakan.<sup>8</sup> sedangkan *mufrodat* adalah kosa kata atau kata-kata.<sup>9</sup>

Penguasaan *mufrodat* berarti kesanggupan seseorang dalam menggunakan kosa kata bahasa Arab dalam rangkaian kalimat untuk berkomunikasi. Pengajaran kosa kata hendaknya mempertimbangkan aspek penggunaannya bagi peserta didik, yaitu diawali dengan memberikan materi kosa kata yang banyak digunakan dalam keseharian yang berupa kata dasar hal ini dilakukan agar peserta didik dapat menyusun kalimat yang sempurna sehingga terus bertambah dan berkembang kemampuannya dalam menguasai kosa kata bahasa Arab. Sebagaimana yang dikutip Fuller Azhar Arsyad menulis bahwa ada dua hal yang betul-betul patut diketahui bila seseorang ingin mempelajari suatu bahasa asing;<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> W.J.S. Purwardarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka 2019, hlm 529.

<sup>9</sup> A.W. Munawir, *Kamus Al- Munawir*, Surabaya: Pustaka Progressif, 2017), hlm. 1043

<sup>10</sup> *Ibid.*

## 2. Ruang Lingkup Penguasaan *Mufrodāt*

Susunan kalimat dalam bahasa arab disebut kalam. Kalam adalah kata yang tersusun secara sengaja yang berfaidah dengan faidah yang sempurna. Kalam tersusun dari beberapa kata (kalimat). Dan kata terbagi menjadi tiga: kata benda (اسماء), kata kerja (اعمال) dan huruf (احرف).<sup>11</sup>

Kalam adalah ucapan yang tersusun sehingga siswa mampu memahami maksudnya, sesuai dengan objek pembicaraannya maka setiap ucapan tersebut harus dalam Bahasa Arab sehingga suatu ucapan dapat di pahami oleh siswa.

### B Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam pengajaran Bahasa Arab ada tiga istilah yang perlu dipahami, pengertian dan konsepnya secara tepat yakni pendekatan, metode dan teknik menurut Edward Antony pendekatan ialah seperangkat asumsi berkenaan dengan hakikat bahasa dan belajar mengajar bahasa. Pembelajaran adalah rencana menyeluruh untuk penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan, sedangkan teknik adalah kegiatan spesifik yang di implementasikan dalam kelas, selaras dengan metode dan pendekatan yang telah dipilih. Beberapa pendekatan pembelajaran bahasa arab sebagai berikut:<sup>12</sup>

#### a. Pembelajaran Gramatika

---

<sup>11</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta, 2019, hlm 33

<sup>12</sup> *Ibid.* hlm. 34

Materi pelajaran yang ditekankan adalah buku nahwu, kamus atau daftar kata, dan teks bacaan tata bahasa disajikan secara deduktif, yakni dimulai dengan penyajian kaidah di ikuti contoh-contohnya dan jelaskan secara rinci dan panjang lebar.

b. Pembelajaran Langsung

Materi pelajaran berupa buku teks yang berupa daftar kosa kata dan penggunaannya dalam kalimat, kaidah-kaidah bahasa diajarkan secara induktif, yaitu berangkat dari contoh-contoh kemudian diambil kesimpulan. Kemampuan berbicara dan menyimak di latih kedua-duanya guru dan siswa sama-sama aktif, tapi guru berperan memberikan stimulasi berupa contoh ucapan, peragaan, dan pertanyaan, sedangkan siswa hanya merespon dalam bentuk menirukan, menjawab pertanyaan, memeragakan dan sebagainya.

c. Pembelajaran membaca

Pembelajaran ini dipersiapkan bagi sekolah-sekolah yang bertujuan mengajarkan kemahiran membaca dalam bahasa asing. Materi pelajaran terdiri dari bacaan yang dibagi-bagi menjadi bagian-bagian pendek, tiap bagian ini didahului dengan daftar kata-kata yang maknanya diajarkan melalui konteks, terjemahan atau gambar-gambar. Setelah sampai tahap tertentu murid-murid telah menguasai kosakata, diajarkanlah bacaan tambahan dalam bentuk cerita atau novel yang dipersingkat dengan harapan penguasaan murid terhadap kosakata menjadi

lebih Setuju.

d. Pembelajaran terjemahan <sup>13</sup>

Pembelajaran ini menitik beratkan kegiatan-kegiatan yang berupa menerjemahkan bacaan-bacaan bermula dari bahasa asing dan sama sekali tidak ada usaha untuk mengajarkan ucapan. Tiap pelajaran memberi ilustrasi tentang kaidah bahasa, kata-kata yang harus diterjemahkan, paradigma yang harus dihafal, dan latihan-latihan menerjemahkan.

e. Pembelajaran Tiru dan Ingat

Mim-mem adalah singkatan dari *Mimicry* atau meniru atau *Memorization* atau menghafal. Metode ini seringkali dikenal sebagai metode dasar Informasi. Menurut metode ini, kegiatan belajar berupa demonstrasi, latihan gramatika, latihan struktur kalimat, latihan ucapan, dan latihan menggunakan kosakata dengan mengikuti atau menirukan guru sebagai informan.

f. Pembelajaran Praktek Teori

Pembelajaran ini diutamakan lebih dulu ialah praktek kemudian baru teori. Kalimat-kalimat dihafalkan dengan cara mengulang-ulang secara teratur dengan menirukan rekaman atau langsung dari seorang *native informant*

g. Pembelajaran Tanya jawab

---

<sup>13</sup> *Ibid.* hlm. 35

Pembelajaran Tanya jawab yaitu suatu cara menyajikan materi pelajaran dengan cara guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa. Apakah metode ini umumnya guru menanyakan kepada siswa apakah mereka telah mengerti dan memahami pelajaran telah diberikan dan bagaimana proses pemikiran yang dipakai siswa

h. Pembelajaran Pemberian tugas(

Pembelajaran ini dikenal dengan bentuk pekerjaan rumah ( PR) namun sebenarnya ini bukan hanya PR tetapi juga bisa latihan yang dikerjakan disekolah. Siswa mengutip atau mengambil sendiri bagian-bagian pelajaran dari buku-buku tertentu lalu belajar dan berlatih sendiri.

i. Pembelajaran Audio Visual

Pembelajaran audio visual yaitu suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan menggunakan media pengajaran yang dapat memperdengarkan atau memperagakan bahan-bahan pelajaran sehingga siswa dapat menyaksikan secara langsung, mengamati secara cermat, dan merasakan bahan-bahan peragaan itu.

Terdapat lima pengajaran yaitu:<sup>14</sup>

**a. Ceramah**

Pembelajaran ini guru menjadi pusat dalam kegiatan belajar mengajar dan hanya

---

<sup>14</sup> Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, Semarang : Need's Press. 2019, hlm.1

terdapat interaksi satu arah. Peserta didik hanya berperan sebagai pendengar.

**b. Diskusi**

Pembelajaran ini terjadi interaksi dua arah. Pengajar tidak sebagai nara sumber tetapi juga sebagai fasilitator untuk memancing keikutsertaan peserta didik untuk dapat berfikir kritis. Dalam metode ini pula pengajar hanya sebagai moderator dan peserta didik membahas materi yang telah disiapkan.

**c. Dialog**

Pembelajaran ini pengajar berperan sebagai penjawab pertanyaan dan peserta didik sebagai pemberi pertanyaan peserta didik dalam metode ini dilatih kemampuannya dalam berbicara.

**d. Problem solving**

Terdapat pula metode penyelesaian masalah atau problem solving di dalam pengajaran yang bentuknya berupa penyelesaian masalah dalam cakupan yang lebih luas. Di dalam penerapan metode ini, pengajar memberikan sebuah masalah atau studi kasus kepada peserta didik kemudian peserta didik menyelesaikan atau memberi pandangan atau solusi dalam menyelesaikan masalah tersebut.

**e. Proyeksi**

Pembelajaran ini hampir sama dengan problem solving namun dalam hal ini peserta didik hanya menyelesaikan masalah dalam bentuk kasus permasalahan dalam cakupan yang lebih sederhana.

#### 4. Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab

Setelah kita mengenal kosakata maka selanjutnya kita akan membahas metode atau strategi pembelajaran kosakata dengan pemahaman bahwa teknik-tehnik apa yang digunakan dalam penyampaian terhadap peserta didik terkait dengan kosakata.

Effendi menjelaskan lebih rinci tentang tahapan dan tehnik-tehnik pembelajaran kosakata atau pengalaman peserta didik dalam mengenal dan memperoleh makna kata sebagai berikut:<sup>15</sup>

1) mendengar kata, 2) mengucapkan kata, 3) mendapatkan makna kata, 4) membaca kata, 5) menulis kata, 6) membuat kalimat.

Dalam Pembelajaran kosakata Bahasa Arab, biasanya siswa menghafal kosakata tersebut, juga melalui empat kegiatan berbahasa, yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis, sehingga perbendaharaan kosakata siswa bertambah.<sup>16</sup>

Tentang pembelajaran kosakata, menghafal kosakata, dan kegiatan berbahasa yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis.

##### a. Menghafal

Pembelajaran menghafal yaitu cara menyajikan materi pelajaran kosakata Bahasa Arab, dengan judul pelajaran dengan makhraj yang benar. Pengucapan itu dilakukan berulang-ulang sampai siswa dapat menghafal kosakata.

---

<sup>15</sup> *Ibid.* hlm. 4

<sup>16</sup> *Ibid.* hlm. 6

**b. Menyimak**

Menyimak merupakan satu kegiatan yang penting dalam pengajaran bahasa, sebab siswa akan mudah menghafal satu kata atau kalimat dengan Setuju melalui apa yang didengarnya. Pada tahapan ini adalah pengenalan bahasa yaitu dengan mendengarkan sejumlah kalimat Setuju dari ucapan pengajar langsung maupun melalui media seperti rekaman atau radio dan lainnya.

**c. Berbicara**

Berbicara adalah proses perubahan wujud pikiran/perasaan menjadi wujud ujaran. Berbicara secara umum bisa diartikan sebagai kemampuan atau keterampilan berkomunikasi secara lisan atau langsung yang dimiliki seseorang.

**d. Membaca**

Setelah siswa terbiasa mendengarkan kata-kata maupun kalimat bahasa yang Setuju melalui ucapan langsung atau rekaman dengan Setuju dan fasih. Maka yang kedua adalah latihan percakapan antara siswa dengan guru atau siswa dengan siswa. Latihan percakapan ini bertujuan untuk membiasakan siswa supaya pandai berbicara Bahasa Arab dengan menggunakan struktur kalimat yang masih sederhana sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.

**e. Menulis**

Latihan menulis yang dilaksanakan sesudah latihan membaca, disamping tujuan utamanya sebagai alat mencatat antara pelajar, jiwa, dan pikirannya, serta alat hubungan antara dirinya dan alam luar, juga mempunyai tujuan lain yaitu merepkan kata-kata dengan ungkapan-ungkapan di dalam hati siswa di waktu

memindahkan tulisan dalam rangka melatih menulis.

Pengertian menurut para ahli bahasa berbeda- beda. Hal ini dipengaruhi oleh sudut pandang mereka yang berbeda-beda terhadap bahasa itu sendiri. Namun dibalik perbedaan itu terdapat manfaat yang besar yang dapat diambil, yaitu dari perbedaan itu justru dapat saling melengkapi suatu pengertian bahasa, sekaligus menunjukkan betapa luasnya arti bahasa itu. Kamus umum Bahasa Indonesia mendefinisikan” Bahasa adalah system lambang yang dipakai orang untuk melahirkan pikiran dan perasaan”.

Istilah bahasa dalam bahasa Indonesia sama dengan *lughat-un* dalam bahasa Arab. Ibn Jinny yang dikutip oleh Chatibul umum dalam bukunya Aspek-aspek Fundamental dalam mempelajari Bahasa Arab, mengatakan bahwa bahasa adalah :“ bunyi-bunyi yang digunakan oleh setiap kaum untuk mengekspresikan keinginannya<sup>17</sup>

Banyak problematika yang harus dihadapi oleh seseorang yang ingin mempelajari bahasa tersebut Setuju yang bersifat linguistik seperti tata bunyi, kosa kata, tata tulisan maupun yang bersifat non- linguistik yaitu menyangkut sosiokultural atau sosial budaya<sup>18</sup>

Salah satu komponen yang ada dalam bahasa Arab adalah kosa kata ( *mufrod*at). Oleh sebab itu kosa kata harus diajarkan dengan teknik dan

---

<sup>17</sup> Chatibul Umum, *Aspek- Aspek Pundamental dalam Mempelajari Bahasa Arab*, Bandung: Al- Ma’rif, 2020. hlm. 32

<sup>18</sup> A.Akrom Malibary, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi*, Jakarata : DA Depag, 2016. hlm. 79

metode yang Setuju agar dapat membantu memudahkan dalam menambah perbendaharaan kosa kata.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan bahasa lambang bunyi suara yang dihasilkan oleh alat ucap manusia, sebagai alat komunikasi bagi komunitas masyarakat tertentu, misalnya masyarakat Jawa memiliki bahasa Jawa, masyarakat Arab memiliki bahasa Arab dalam penelitian ini adalah, lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap masyarakat Arab, sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan pesan Setuju lisan maupun tulisan, termasuk bahasa Arab yang dipakai dalam literatur, buku, kitab dan berbagai media ilmiah lainnya.

Akhirnya penulis dapat menyimpulkan, bahwa yang dimaksud dengan bahasa Arab dalam penelitian ini adalah bahasa Arab yang di dalam kitab-kitab ilmu fiqih yang menjadi rujukan atau pegangan utama bagi guru dalam proses pengajaran dan pembelajaran fiqih kepada siswa yakni bahasa Arab *Fushah* ( fasih dan resmi ) dan bukan bahasa pasaran ( amiyah).

## **C. Kemampuan Menulis Bahasa Arab**

### **1. Pengertian Kemampuan Menulis Bahasa Arab.**

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur manusia, fasilitas, materi, alat, perlengkapan, dan prosedur yang mempengaruhi untuk

mencapai tujuan pembelajaran<sup>19</sup>

Kemampuan yaitu kesanggupan, kecakapan, kekuatan.<sup>20</sup> Menulis adalah kegiatan menyimbolkan bunyi. Menulis merupakan kemampuan puncak seseorang untuk dikatakan terampil berbahasa. Menulis tulisan juga merupakan media untuk melestarikan dan menyebarkan informasi dan ilmu pengetahuan.

Didalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) nomor 23 tahun 2006, pembelajaran menulis merupakan salah satu aspek pada standar kompetensi dan lulusan menunjukkan kegemaran membaca dan menulis. Bahasa Arab adalah kalimat yang dipergunakan oleh Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka.<sup>21</sup> Jadi yang dimaksud dengan Kemampuan Menulis Bahasa Arab adalah kesanggupan dalam diri seseorang dalam kegiatan menyimbolkan bunyi khususnya belajar bahasa Arab.

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut kalau mereka memahami bahasa dan lambang grafis itu.<sup>22</sup> Pendapat di atas menunjukkan bahwa dengan tulisan dapat terjadi komunikasi antara penulis dan pembaca dan lambang-lambang grafis yang dipergunakan untuk menulis tersebut. Misalnya seseorang dapat dikatakan sedang

---

<sup>19</sup> Aqib Zainad, *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*, Surabaya: Insan Cendikia, 2022, hlm 41.

<sup>20</sup> Meity Taqdir Qodratillah dkk, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, Jakarta: Badan Penimbangan dan Pembiasaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011, hlm 296.

<sup>21</sup> Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, Jogjakarta: Diva Press, 2012, hlm 31-32.

<sup>22</sup> Tarigan, Henri Guntur. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa. 2016. hlm.13

menulis huruf hijaiyah jika diamemahami lambang grafis dari huruf hijaiyah. Akan tetapi, tidak dapat dikatakan seseorang sedang menulis huruf hijaiyah kalau dia tidak memahami lambang grafis dari huruf hijaiyah. Dengan demikian, jelas bahwa antara menulis dan melukis lambang grafis sangat berbeda. Orang yang menulis, bukan hanya melukiskan lambang-lambang grafis itu.

Tujuan menulis yaitu : (1) membantu para siswa memahami bagaimana caranya ekspresi dapat melayani mereka dengan jalan menciptakan situasi di dalam kelas yang jelas memerlukan karya tulis untuk kegiatan menulis; (2) mendorong para siswa untuk mengekspresikan diri mereka secara bebas dalam tulisan; (3) mengajar para siswa menggunakan bentuk yang tepat dan serasi dalam ekspresi menulis; (4) mengembangkan pertumbuhan terhadap dalam menulis dengan cara membantu siswa menulis sejumlah maksud dengan sejumlah cara dengan penuh keyakinan pada diri sendiri secara bebas.<sup>23</sup>

Menulis merupakan kegiatan yang memiliki manfaat bagi diri penulis maupun bagi orang lain. Akhdiah dkk mengemukakan delapan manfaat menulis, yaitu (1) dengan menulis kita lebih dapat mengenali kemampuan dan potensi diri kita, (2) melalui kegiatan menulis kita mengembangkan berbagai gagasan, (3) kegiatan menulis memaksa kita lebih banyak menyerap, menguasai, mencari informasi sehubungan teori yang kita tulis, (4) menulis berarti mengkoordinasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat, (5) melalui tulisan kita akan dapat meninjau, serta menilai gagasan kita sendiri secara lebih objektif, (6) dengan

---

<sup>23</sup> *Ibid.* hlm. 14

menulis di atas kertas kita akan lebih mudah memecahkan masalah, yaitu dengan menganalisisnya secara tersurat dalam konteks yang lebih konkrit, (7) tugas menulis mengenai suatu topik, kita belajar secara aktif, dan (8) kegiatan menulis yang terencana akan membiasakan kita berfikir serta berbahasa secara tertib dan teratur.<sup>24</sup>

## 2. Teknik TANDUR

TANDUR merupakan akronim dari: Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan rayakan.

T : Tumbuhkan. Tumbuhkan berarti guru harus menumbuhkan sifat motivasi mempelajari sesuatu. Sertakan diri mereka, pikat mereka, puaskan keinginan mereka. Buatlah siswa tertarik atau penasaran terhadap materi yang diajarkan<sup>25</sup>

A : Alami. Alami mengandung makna bahwa sebuah proses pembelajaran akan lebih bermakna jika siswa mengalami secara langsung atau nyata materi yang akan diajarkan. Pengalaman-pengalaman sebelumnya akan bermanfaat bagi guru dalam mengajarkan konsep-konsep yang berkaitan. Pengalaman dapat menciptakan ikatan emosional, menciptakan peluang untuk pemberian makna, dan pengalaman membangun keingintahuan siswa<sup>26</sup>

N : Namai. Penamaan adalah saatnya untuk mengajarkan konsep,

---

<sup>24</sup> Akhadiah, dkk. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga. 2018, hlm. 13

<sup>25</sup> Ismawati, *Perencanaan Pengajaran Bahasa*, Surakarta, Yuma Pustaka: 2011. hlm. 130.

<sup>26</sup> Dryden & Vos. *Quantum Teaching Mempraktikan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*. Bandung: Kaifa. 2017. hlm. 23.

keterampilan berpikir, dan strategi belajar. Penamaan mampu memuaskn hasrat alami otak untuk memberi identitas, mengurutkan, dan mendefinisikan.<sup>27</sup>

D : Demonstrasikan. Demonstrasikan berarti bahwa memberi peluang pada siswa untuk menerjemahkan dan menerapkan pengetahuan mereka ke dalam pembelajaran lain atau ke dalam kehidupan mereka. Kegiatan ini akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

U : Ulangi. Ulangi berarti bahwa proses pengulangan dalam kegiatan pembelajaran dapat memperkuat koneksi saraf dan menumbuhkan rasa tahu atau yakin terhadap kemampuan siswa. Pengulangan harus dilakukan secara multimodalitas, multikecerdasan. Yang dimaksud dengan multimodalitas dan multikecerdasan di sini adalah dalam mengulangi suatu materi, guru harus menyeluruh dalam penyampaianya, serta memperhatikan tingkat kecerdasan siswa, karena setiap siswa mempunyai kecerdasan dibidang tertentu. Sebagai contoh, siswa yang cerdas dalam berhitung, belum tentu siswa tersebut juga cerdas dalam pembelajaran bahasa, demikian pula sebaliknya.

R : Rayakan. Rayakan mengandung makna pemberian penghormatan pada siswa atas usaha, ketekunan, dan kesuksesannya. Dengan kata lain, perayaan berarti pemberian umpan balik yang positif pada siswa atas

---

<sup>27</sup> Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Komtemporer, Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta Timur: Bumi Aksara..2018: hlm.165.

keberhasilannya, Setuju berupa pujian, pemberian hadiah atau bentuk lainnya.<sup>28</sup> juga menyatakan bahwa umpan balik sangat penting artinya bagi proses penguatan terhadap prestasi yang telah dicapai siswa. Hal ini berarti bahwa perayaan akan dapat memperkuat proses belajar selanjutnya.

### **3. Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Teknik TANDUR dalam Keterampilan Menulis Bahasa Arab**

Pembelajaran kuantum bersandar pada suatu konsep, yaitu “Bawalah dunia siswa ke dunia guru, dan antarkan dunia guru ke dunia siswa”. Hal ini berarti bahwa langkah pertama seorang guru dalam kegiatan PBM adalah memahami atau memasuki dunia siswa, sebagai bagian kegiatan pembelajaran. Tindakan ini akan memberi peluang/ izin pada guru untuk memimpin, menuntun, dan memudahkan kegiatan siswa dalam PBM. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengaitkan apa yang akan diajarkan guru dengan sebuah peristiwa, pikiran, atau perasaan yang diperoleh dari kehidupan rumah, sosial, atletik, musik, seni, rekreasi atau akademis siswa. Setelah kaitan itu terbentuk, siswa dapat dibawa ke dunia guru, dan memberi siswa pemahaman tentang isi pembelajaran. Pada tahap ini rincian isi pembelajaran dijabarkan.<sup>29</sup> Penggunaan model yang tepat akan menimbulkan minat dan semangat siswa pada proses pembelajaran. Dengan adanya

---

<sup>28</sup> *Ibid.*

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm. 161

semangat dan minat, siswa akan dengan mudah menuangkan ide atau gagasannya dalam bentuk tulisan, khususnya menulis teks bahasa Arab, serta siswa dibimbing untuk dapat menulis teks bahasa Arab sesuai kaidah-kaidah yang benar.

Langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:<sup>30</sup> 1) Tumbuhkan, siswa mengamati contoh teks Bahasa Arab yang menarik, guru memberi motivasi bagi siswa, bahwa menulis teks bahasa Arab bukan pekerjaan yang sulit. Banyak orang bisa melakukannya termasuk para siswa. Hal ini akan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa tentang bagaimana cara menulis teks bahasa Arab dengan kaidah yang benar. 2) Alami, alami di sini maksudnya adalah guru mengangkat tema menulis yang menarik, pengalaman umum yang dapat menarik dan dimengerti semua siswa. 3) Namai, langkah selanjutnya yang dilakukan guru adalah menamai, maksudnya yaitu guru memberikan konsep-konsep yang mendukung pembelajaran bahasa Arab, konsep tentang bagaimana aturan penulisan yang benar, terdapat di dalamnya konsep tentang nahwu dan shorof untuk mendukung proses pembelajaran menulis siswa. Konsep ini dapat dijadikan bekal untuk membenahi teks-teks yang siswa tulis. 4) Demonstrasikan, siswa diberi kesempatan untuk menunjukkan bahwa mereka mengetahui. Guru memberi peluang siswa untuk menerapkan pengetahuan mereka mengenai konsep menulis teks bahasa Arab yang benar ke dalam tulisan yang akan mereka buat. 5) Ulangi, guru

---

<sup>30</sup> *Ibid.*

menegaskan kembali secara singkat apa yang telah disampaikan kepada siswa tentang bagaimana menulis teks Arab dengan kaidah yang benar, pengulangan ini juga dilakukan oleh siswa, sehingga apa yang telah disampaikan guru kepada siswa benar-benar melekat di benak siswa; dan 6) Rayakan, yaitu penghargaan atas hasil tulisan siswa, hal ini bisa dilakukan dengan berbagai cara. Misalnya, dengan memilih teks lucu, terfavorit, atau sekedar memberi pujian kepada semua siswa yang ada di kelas, misalnya dengan tepuk tangan, atau memberi ucapan “Hebat!, Bagus!, Pintar sekali!”

#### **4. Indikator Kemampuan Menulis Bahasa Arab**

Menurut Abidin (2013) Indikator yang mengatakan kemampuan menulis (Kitabah) siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab yaitu sebagai berikut :

1. Menulis huruf Arab yang jelas
2. Menulis kata-kata dengan huruf-huruf yang benar.
3. Menyusun susunan kalimat berbahasa Arab yang dapat dipahami

Kemampuan menulis (Kitabah) siswa bisa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, hal ini yang menjadi indikator perlunya upaya meningkatkan kemampuan menulis (Kitabah) siswa pada mata pelajaran bahasa Arab materi al-Kitabah menjadi lebih Setuju sesuai dengan tujuan pembelajaran.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu Setiap variabel yang ditentukan diukur dengan memberikan simbol–simbol angka yang berbeda–beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut.

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam lingkungan sekolah. Dalam hal ini peneliti akan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian (terjun langsung ke lapangan) guna memperoleh informasi dan data-data tentang masalah yang dibahas

#### **B. Lokasi dan Obyek Penelitian**

Lokasi penelitian adalah Madrasah Ibtidaiyah Permata Sunnah Kab. Sidrap. Dengan dasar pertimbangan bahwa sekolah tersebut merupakan sekolah yang memiliki siswa yang tergolong masih kurang dalam penguasaan *Mufrodat*. Dan objek penelitian adalah siswa dan Guru MTS Muhammadiyah Benteng Selayar.

#### **C. Waktu Penelitian**

Penelitian di mulai pada tanggal 4 Maret sampai dengan 4 April 2024, sekitar 1 bulan penulis berada di lokasi bersama para siswa/siswi

dalam beraktifitas sehari hari.

#### **D. Variabel Penelitian**

Pengaruh Penguasaan *Mufrodat* terhadap kemampuan menulis peserta didik pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Permata Sunnah Kabupaten Sidrap. Terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah Pengaruh Penguasaan *Mufrodat* (x) sedangkan variabel terikat adalah kemampuan menulis peserta didik pada pembelajaran bahasa Arab (y).

#### **E. Defenisi Operasional Variabel**

Untuk menghindari kesalah pahamanan untuk menyamakan persepsi, maka terlebih dahulu penulis mengemukakan defenisi variabel penelitian agar tidak terjadi penafsiran yang keliru.

1. Penguasaan *mufrodat* adalah suatu keterampilan dan pemahaman terhadap suatu bidang ilmu atau bahasa, siswa biasanya menghafal mufrod bahasa Arab melalui empat kegiatan berbahasa, yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis, sehingga perbendaharaan kosakata siswa bertambah.
2. Kemampuan Menulis Bahasa Arab adalah kesanggupan dalam diri seseorang dalam kegiatan menyimbolkan bunyi khususnya belajar bahasa Arab

#### **E. Populasi dan Sampel**

Agar pembahasan hasil terarah dan sistematis sesuai dengan tujuan

penelitian, maka peneliti berupaya semaksimal mungkin untuk menguraikan hal-hal yang terkait dengan metode penelitian ini adalah populasi dan sampel.

### 1. Populasi

Kegiatan penelitian pada dasarnya bertujuan untuk mengolah data yang otentik di lapangan. Penelitian populasi maupun sampel sama-sama tujuannya untuk memperoleh sejumlah data.

Penentuan jumlah populasi dalam suatu penelitian merupakan salah satu langkah penting karena dalam populasi diharapkan diperoleh data yang diperlukan. Untuk mengetahui secara jelas populasi yang akan dijadikan objek penelitian, terlebih dahulu penulis mengemukakan pengertian populasi berdasarkan rumusan oleh beberapa ahli antara lain:

Populasi adalah keseluruhan objek populasi penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada didalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi studi atau penelitiannya adalah studi sensus.<sup>31</sup>

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia.<sup>32</sup>

Pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi

---

<sup>31</sup> Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta 2018), hlm. 115.

<sup>32</sup> S. Margono, *Metode penelitian pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010, hlm. 118.

adalah keseluruhan anggota atau objek penelitian berupa orang, barang atau peristiwa. Oleh karena itu populasi yang penulis maksudkan adalah siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Permata Sunnah Kabupaten Sidrap berjumlah 30 orang.

## **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat umum populasi atau dengan kata lain sampel adalah sekelompok individu atau benda yang lebih kecil jumlah populasi yang ada dan juga dapat dikatakan bahwa sampel adalah wakil dari populasi.

Sampel bagian dari populasi (sabagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh sampel.<sup>33</sup>

Penelitian diperlukan adanya yang dinamakan sampel penelitian atau miniatur dari populasi yang dijadikan sebagai contoh.

Melihat pendapat di atas maka penulis menyimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan. Karena jumlah populasi kurang dari 100 maka sampel dalam penelitian ini adalah sampel populasi yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu 30 orang.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam meneliti. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan bertujuan

---

<sup>33</sup> *Ibid. op.cit*, hlm. 135

mendapatkan data dan informasi yang dapat di pertanggung jawabkan.

Instrumen ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian dan mempermudah mendapatkan informasi guna melengkapi hasil penelitian.

Instrumen yang penulis pergunakan dalam penelitian untuk

mengetahui Pengaruh Penguasaan *Mufrodat* terhadap kemampuan menulis peserta didik pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Permata Sunnah Kabupaten Sidrap. Tersebut terdiri atas pedoman yaitu: observasi, wawancara, angket/kuisioner. Ketiga instrumen penelitian tersebut digunakan karena pertimbangan praktis sebab kemungkinan hasilnya lebih valid.

Untuk memeriksa gambaran ketiga bentuk instrumen di atas, maka penulis akan menguraikan secara sederhana sebagai berikut:

#### 1. Pedoman Observasi

Metode observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai gejala-gejala yang terjadi untuk kemudian dilakukan pencatatan.<sup>34</sup> Observasi diartikan sebagai usaha mengamati fenomena-fenomena yang akan di selidiki Setuju itu secara langsung maupun secara tidak langsung dengan mengfungsikan secara alat indera dari pengamatan untuk mendapatkan informasi dan data akan diperlukan tanpa bantuan dan alat lain. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya

---

<sup>34</sup> P. Joko Subagyo, *Metode dalam teori dan praktek*. Jakarta: rineka cipta 2018), hlm. 63

peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui rangkaian slide, atau rangkaian photo.

## 2. Pedoman Wawancara

Penelitian yang tujuannya untuk memperoleh data atau keterangan secara langsung dari instrumen. Wawancara sering pula disebut interview, yaitu pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.

Peneliti mengadakan wawancara dengan membuat sejumlah daftar pertanyaan untuk dijawab oleh informan.

## 3. Angket

Penulis menggunakan angket untuk memperkuat hipotesa agar hasil penelitian yang lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

## 4. Catatan Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Permata Sunnah Kabupaten Sidrap, yang dianggap penting atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan dengan tujuan agar dokumen-dokumen tersebut dapat membantu memecahkan masalah yang ada hubungannya dengan pembahasan dalam penelitian ini.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Inti penelitian adalah memperoleh data kemudian dilakukan analisis, maka dalam rangka pengumpulan data tersebut penulis menggunakan teknik:

1. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena atau gejala-gejala pada objek penelitian.
2. Wawancara, yaitu pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.
3. Dokumentasi, adalah pengumpulan data melalui dokumen-dokumen berbentuk dalam tulisan. Dokumentasi yang ditampilkan adalah internal data, data yang tersedia pada tempat diadakan penelitian.
4. Angket, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

## **H. Teknik Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, kuesioner dan kepustakaan diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis *deskriptif kuantitatif* menggunakan bantuan tabel frekuensi, dengan menggunakan skala Likert Sugiyono, (2008) dalam Ahmad (2015:48) sebagai alat ukur yang terdiri

Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan teknik tabulasi

frekuensi adalah :

$$P = F/n \cdot 100 \%$$

Rentanganya :

Skor = Frekuensi X Bobot

$$\text{Rata-Rata Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Responden}}$$

$$\text{Rata-Rata Persentase} = \frac{\text{Rata-Rata Skor}}{\text{Karakteristik jawaban}} \times 100 \%$$

Kualifikasi penilaian diambil berdasarkan Lima tingkat pembagian, menurut pendapat Sugiyono (2014) dalam Ahmad (2015:48) yaitu :

1. Sangat Setuju : 81 % -100 %
2. Setuju : 61 % - 80 %
3. Kurang Setuju : 41 % - 60 %
4. Tidak Setuju : 21 % - 40 %
5. Sangat Tidak Setuju : 0 %- 20 %

Kualifikasi penilaian diambil berdasarkan Lima tingkat pembagian, menurut pendapat Sugiyono (2014) dalam Ahmad (2015:48) yaitu :

1. Sangat Setuju dengan bobot 5
2. Setuju dengan bobot 4
3. Kurang Setuju dengan bobot 3
4. Tidak Setuju dengan bobot 2
5. Sangat Tidak Setuju dengan bobot 1

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **1. Profil Sekolah MI Permata Sunnah**

###### **a. Kedaan sekolah**

MI (MI) Permata Sunnah Pangkajene berdiri pada tahun 2020 yang beralamatkan di Jln. BTN Permata Indah Kelurahan Majelling Wattang Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidrap. MI Permata Sunnah Pangkajene ini berstatus tanah milik yayasan dengan ketua yayasan Andir Rahman dan kepala sekolah Sandi.S, S.Pd.,M.Pd. MI Permata Sunnah Pangkajene sementara dalam pengurusan perizinan operasional sehingga untuk saat ini seluruh siswa terdaftar di sekolah Muhammadiyah Pangkajene.

Adapun Visi dan Misi MI Permata Sunnah Pangkajene, sebagai berikut :

###### **VISI**

Unggul dalam ilmu syar'i, akhlaqul karimah, hafalan Al quran dan hafalan hadits.

###### **MISI**

- 1) Membimbing siswa menjadi pribadi yang bertauhid, beriman, bertaqwa sesuai Al quran dan sunnah.
- 2) Membimbing siswa tata cara beribadah sesuai Al quran dan sunnah.
- 3) Mendidik siswa berakhlak mulia dan berbakti kepada orang tua.
- 4) Mendidik siswa cinta Al quran dengan target hafalan 3 juz.
- 5) Menanamkan karakter dasar kepemimpinan, cerdas dan mandiri.

### **b. Keadaan fisik sekolah**

MI Permata Sunnah Pangkajene untuk sementara masih mengikut di sekolah Muhammadiyah Pangkajene. MI Permata Sunnah Pangkajene memiliki luas tanah 800 m<sup>2</sup>. Batas-batas wilayahnya sebagai berikut :

1. Sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk.
2. Sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk.
3. Sebelah utara berbatasan dengan kantor kodim/perumahan tentara.
4. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk.

### **c. Keadaan non fisik sekolah**

Kondisi non fisik meliputi kurikulum sekolah, potensi guru, serta hubungan sekolah dengan lingkungan sekitar sekolah.

- 1) Kurikulum sekolah.

Kurikulum yang digunakan MI Permata Sunnah Pangkajene adalah kurikulum 2013.

- 2) Potensi guru.

Guru-guru MI Permata Sunnah Pangkajene tergolong guru-guru yang memiliki disiplin dan kepedulian yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari ketepatan mereka masuk kelas..

- 3) Hubungan sekolah dengan lingkungan sekitar

Dengan masyarakat sekitar sekolah sangat menentukan keberhasilan sekolah untuk menetapkan berbagai kebijaksanaan guna optimalisasi kinerja sekolah dengan memberdayakan lingkungan sekolah. Selain itu, letak sekolah yang tidak dekat dengan jalan utama mendukung kondisi pembelajaran di sekolah

ini karena tidak terlalu ramai oleh orang-orang yang berlalu lalang di jalan

#### Nama-nama pendidik MI Permata Sunnah Pangkajene

No	Nama	Jabatan
1	Ratna, A.MA	Wali kelas I
2	Widia Darwis, Amd. AB	Wali kelas II
3	Siti Nurpadila Amaluddin	Wali kelas III
4	Nur Fadhilah Kasmin, SE	Wali kelas IV
5	Anugrah Suci Ramadhani	Guru pengganti
6	Fauziah	Staf Tata Usaha

#### d. Fasilitas Sekolah

Fasilitas MI Permata Sunnah Pangkajene, sebagai berikut :

Ruangan	Jumlah	Kondisi
Ruang kelas	4	Setuju
Ruang kepala sekolah	1	Setuju
Ruang guru	1	Setuju
Ruang UKS	1	Setuju
Masjid	1	Setuju
WC	2	Setuju
Tempat parkir	1	Setuju

## 2. Permasalahan dan Potensi Pembelajaran

### a. Kondisi pembelajaran secara umum

Kondisi pembelajaran secara umum di MI Permata Sunnah Pangkajene masih menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

**b. Permasalahan yang ditemukan**

MI Permata Sunnah Pangkajene merupakan sekolah baru yang berdiri 3 tahun yang lalu sehingga kami menemukan beberapa permasalahan, yakni :

- 1) Keterbatasan jumlah guru
- 2) Sarana dan prasarana belum memadai
- 3) Minimnya bahan pembelajaran
- 4) Memerlukan bimbingan dalam membuat program mengajar silabus, prota, promes, dan rpp.

**c. Solusi permasalahan yang ditemukan**

- 1) Keterbatasan jumlah guru

Pemerintah daerah bisa membuka lowongan kerja baru untuk guru profesional yang bisa diambil dari guru yang sudah pensiun, guru-guru bimbel, anggota masyarakat yang berpendidikan dan peduli dengan pendidikan. Guru profesional yang diutamakan adalah kemampuan mengajarnya. Mereka tidak diberatkan dengan kewajiban membuat RPP dan administrasi pendidikan lainnya. Seorang guru profesional bisa mengajar di beberapa sekolah yang posisinya bisa dalam satu gugus atau bisa diluar gugus sesuai dengan keahliannya.

- 2) Sarana dan prasarana belum memadai.

Membuat surat pemenuhan sarana dan sarana pendidikan kepada pemerintah agar dapat diberikan sarana dan prasarana yang layak dan lebih terjamin kedepannya dengan adanya bantuan dari pemerintah.

Guru juga harus lebih kreatif dalam mengambil cara lain dalam melakukan pembelajaran dengan memperhitungkan atau mengubah metode belajar dengan diluar ruangan dengan mengarahkan siswa untuk belajar di alam luar dengan berdiskusi bersama.

3) Minimnya bahan pembelajaran

Mengubah kapasitas intelektual fleksibilitas pengajaran dengan persiapan sesuai sarana dan tempat mengajar.

4) Memerlukan bimbingan dalam membuat program mengajar silabus, prota, promes, dan rpp.

**B. Penguasaan Murodat Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas 4 di Madrasah Ibtidaiyah Permata Sunnah Kabupaten Sidrap**

Penguasaan *Mufrodat* adalah suatu bahasa yang sebenarnya tumbuh dan berkembang melalui tahap-tahap yang nampak jelas pada setiap individu. Masing-masing individu atau siswa mempunyai tingkat penguasaan yang berbeda-beda, maka dari itu guru hendaknya memahami tingkat penguasaan siswa terhadap penguasaan *mufrodat* dengan upaya agar siswa bisa dengan mudah memahami kosa kata bahasa Arab. Sebelum peserta didik atau siswa belajar membaca hendaknya siswa mempunyai kosa kata ( *mufrodat*) yang memadai, karna perolehan kosa kata sangat tergantung pada pengalaman yang di dapat dari lingkungan yang ada disekitarnya. Dengan banyaknya kosa kata ( *mufrodat*) yang dikuasai atau yang dimiliki siswa maka akan dapat membantunya dalam hal menguasai

bahasa Arab.

Kemampuan/Keterampilan yang harus dikuasai ketika kita ingin menguasai bahasa Arab dengan Setuju, maka diperlukan pokok keterampilan berbahasa yang Setuju dan benar terutama jika kita berada pada lingkungan pendidikan misalnya disekolah atau di kampus dengan konsentrasi pendidikan bahasa Arab. Ada beberapa pokok keterampilan dalam berbahasa, termasuk dalam bahasa Arab, yang harus dikuasai. Memiliki keterampilan berbahasa Arab sangat diperlukan untuk beberapa hal tertentu misalnya mengkaji al- Qur'an atau al- Hadits

Ada empat indikator yang harus diperhatikan dalam penguasaan *mufrod*, yaitu:

1. Menyimak atau mendengarkan ( mahara al-istima')
2. Berbicara ( mahara al- kalam)
3. Membaca ( mahara al- Qiraah)
4. Menulis ( mahara al- kitabah)

Tabel 4.1: Selalu menyimak /mendengarkan guru menerangkan kosa-kata bahasa Arab

No	Jawaban Responden	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	2	10	6,67
2	Setuju	4	19	76	63,33
3	Kurang Setuju	3	4	12	13,33
4	Tidak Setuju	2	5	10	16,67
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Jumlah		30	108	100

Sumber: Hasil Olahan Kuisisioner, Juni 2024

$$\text{Rata-Rata Skor} = \frac{\sum \text{Skor}}{F} = \frac{108}{30} = 3,6$$

$$\text{Rata-Rata Persentase} = \frac{\text{Rata-Rata Skor}}{\text{Karakteristik Jawaban}} = \frac{3,6}{5} \times 100\% = 72$$

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang selalu menyimak /mendengarkan guru menerangkan kosa-kata bahasa Arab adalah 2 orang (6,67 %) responden menjawab sangat Setuju, 19 orang (63,33 %) responden menjawab Setuju, 4 orang (13,33 %) responden menjawab kurang Setuju 5 orang (16,67 %), responden menjawab tidak Setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak Setuju.

Jadi setelah diakumulasikan dan didapatkan nilai rata-rata skor 3,6 dan nilai rata-rata presentase adalah 72 % yang berarti kategori Setuju, hal ini didukung oleh indikator penguasaan *mufrodad* dan teori yaitu menyimak/mendengarkan.

Dalam sebuah wawancara, Ibu Ratna, A.MA, mengungkapkan bahwa penggunaan media LCD dalam proses pembelajaran bahasa Arab memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kreativitas siswa. Menurut beliau, media elektronik seperti LCD tidak hanya membantu siswa lebih fokus dalam belajar, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Dengan memanfaatkan media ini, siswa dapat memahami materi bahasa Arab dengan lebih baik dan efektif. Selain itu, Ibu Ratna juga menekankan bahwa penggunaan media ini sangat tepat untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih optimal, sehingga siswa dapat belajar bahasa Arab dengan rasa tenang dan penuh konsentrasi..

Hasil penelitian yang menunjukkan tanggapan responden tentang saya berbicara bahasa arab setiap hari di kelas, dapat digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2: Tanggapan Responden tentang saya berbicara bahasa arab setiap hari di kelas,

No	Jawaban Responden	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	2	10	6,67
2	Setuju	4	18	72	60
3	Kurang Setuju	3	8	24	26,67
4	Tidak Setuju	2	2	4	6,67
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Jumlah		30	110	100

Sumber: Hasil Olahan Kuisisioner, Juni 2024

$$\text{Rata-Rata Skor} = \frac{\sum \text{Skor}}{F} = \frac{110}{30} = 3,67$$

$$\text{Rata-Rata Persentase} = \frac{\text{Rata-Rata Skor}}{\text{Karakteristik Jawaban}} = \frac{3,67}{5} \times 100\% = 73\%$$

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang saya berbicara bahasa arab setiap hari di kelas, adalah 2 orang (6,67 %) responden menjawab sangat Setuju, 18 orang (60 %) responden menjawab Setuju, 8 orang (26,67 %) responden menjawab kurang Setuju 2 orang (6,67 %), responden menjawab tidak Setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak Setuju.

Jadi setelah diakumulasikan dan didapatkan nilai rata-rata skor 3,67 dan nilai rata-rata presentase adalah 73 % yang berarti kategori Setuju, hal ini didukung oleh indikator penguasaan *mufrodad* dan teori yaitu berbicara.

Wawancara: Ibu Ratna, A.MA, dalam proses pengajaran bahasa Arab terkadang banyak siswa yang sering mengeluh karna mereka tidak

terlalu mengerti atau paham dengan *mufrod* { kosa kata } sebagai guru bahasa Arab harus pandai atau mahir dalam berbahasa arab.

Hasil penelitian yang menunjukkan tanggapan responden tentang saya mampu membaca bahasa arab dengan lancar dapat digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3: Tanggapan Responden tentang saya mampu membaca bahasa arab dengan lancar

No	Jawaban Responden	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	4	20	13,33
2	Setuju	4	15	60	50
3	Kurang Setuju	3	10	30	33,33
4	Tidak Setuju	2	1	2	3,33
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Jumlah		30	112	100

Sumber: Hasil Olahan Kuisisioner, Juni 2024

$$\text{Rata-Rata Skor} = \frac{\sum \text{Skor}}{F} = \frac{112}{30} = 3,73$$

$$\text{Rata-Rata Persentase} = \frac{\text{Rata-Rata Skor}}{\text{Karakteristik Jawaban}} = \frac{3,73}{5} \times 100\% = 75\%$$

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang saya mampu membaca bahasa arab dengan lancar adalah 4 orang (13,33 %) responden menjawab sangat Setuju, 15 orang (50 %) responden menjawab Setuju, 10 orang (33,33 %) responden menjawab kurang Setuju 1 orang (3,33 %), responden menjawab tidak Setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak Setuju.

Jadi setelah diakumulasikan dan didapatkan nilai rata-rata skor 3,73 dan nilai rata-rata presentase adalah 75 % yang berarti kategori Setuju, hal ini

didukung oleh indikator penguasaan *mufrodat* dan teori yaitu membaca.

Wawancara : Ibu Ratna, A.MA, kurikulum apa yang digunakan di sekolah permata sunnah khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab. masih menggunakan kurikulum 2013, tetapi hanya diterapkan di beberapa mata pelajaran saja salah satunya adalah mata pelajaran bahasa Arab. Dalam menerangkan kurikulum 2013 baik guru maupun siswa di permata sunnah tidak terlalu sulit, hanya saja evaluasi buku yang di gunakan dalam kurikulum 2013 kurang mencukupi sehingga guru harus kreatif untuk mencari soal-soal di buku-buku lain.

Hasil penelitian yang menunjukkan tanggapan responden tentang saya latihan menulis bahasa arab, dapat digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.4: Tanggapan Responden tentang saya latihan menulis bahasa arab

No	Jawaban Responden	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	3	15	10
2	Setuju	4	15	60	50
3	Kurang Setuju	3	7	21	23,33
4	Tidak Setuju	2	5	10	16,67
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Jumlah		30	106	100

Sumber: Hasil Olahan Kuisisioner, Juni 2024

$$\text{Rata-Rata Skor} = \frac{\sum \text{Skor}}{F} = \frac{106}{30} = 3,53$$

$$\text{Rata-Rata Persentase} = \frac{\text{Rata-Rata Skor}}{\text{Karakteristik Jawaban}} = \frac{3,53}{5} \times 100\% = 71\%$$

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa Tanggapan Responden tentang saya latihan menulis bahasa arab adalah 3 orang (10 %) responden menjawab sangat Setuju, 15 orang (50 %) responden menjawab Setuju, 7 orang (23,33 %)

responden menjawab Kurang Setuju 5 orang (16,67 %), responden menjawab tidak Setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak Setuju.

Tabel 4.5: Rekapitulasi responden tentang penguasaan *mufrodat*

No	Tanggapan Responden	Rata-Rata Skor	Rata-Rata Persentase
1	Menyimak/mendengarkan	3,6	72
2	Berbicara	3,67	73
3	Membaca	3,73	75
4	Menulis	3,53	71
<b>Jumlah</b>		14,53:4 = 3,63	291:4 = 72,75 %

Sumber : *Olahan Data Rekapitulasi Kuisisioner Juni 2024*

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden dalam rekapitulasi indikator penguasaan *mufrodat* dengan teori menyimak/mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dengan capaian 72,75 % yang berdasarkan berbagai pertanyaan sesuai dengan indikator di atas yang termasuk dalam kategori Setuju.

#### **B. Kemampuan menulis *Mufrodat* peserta didik pada pembelajaran bahasa arab siswa kelas 4 di madrasah ibtidaiyah permata sunnah Kabupaten Sidrap**

Ada tiga indikator kemampuan menulis yaitu:

1. Kemampuan menulis huruf arab dengan baik
2. Kemampuan menulis kata-kata dengan huruf yang benar
3. Kemampuan menyusun susunan kalimat berbahasa arab yang dapat dipahami

Hasil penelitian yang menunjukkan Tanggapan Responden tentang saya mampu menulis bahasa arab dengan baik, dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6: Tanggapan Responden tentang saya mampu menulis bahasa arab dengan baik

No	Jawaban Responden	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	5	25	16,67
2	Setuju	4	16	64	53,33
3	Kurang Setuju	3	3	9	10
4	Tidak Setuju	2	6	12	20
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Jumlah		30	110	100

Sumber: Hasil Olahan Kuisisioner, Juni 2024

$$\text{Rata-Rata Skor} = \frac{\sum \text{Skor}}{F} = \frac{110}{30} = 3,67$$

$$\text{Rata-Rata Persentase} = \frac{\text{Rata-Rata Skor}}{\text{Karakteristik Jawaban}} = \frac{3,67}{5} \times 100\% = 73\%$$

Data yang disajikan di atas menggambarkan tanggapan para responden mengenai kemampuan saya dalam menulis bahasa Arab dengan baik. Berdasarkan hasil survei, sebanyak 5 responden (16,67%) menyatakan sangat setuju bahwa saya memiliki kemampuan tersebut. Selanjutnya, mayoritas responden, yaitu 16 orang (53,33%), memberikan tanggapan setuju. Sementara itu, 3 responden (10%) memberikan jawaban kurang setuju, dan 6 responden (20%) menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Menariknya, tidak ada satu pun responden yang menjawab sangat tidak setuju. Data ini mencerminkan variasi pendapat di antara para responden, namun sebagian besar memberikan penilaian positif terhadap kemampuan saya dalam menulis bahasa Arab.

Jadi setelah diakumulasikan dan didapatkan nilai rata-rata skor 3,67 dan nilai rata-rata presentase adalah 73 % yang berarti kategori Setuju, hal ini didukung oleh indikator kemampuan menulis dan teori yaitu menulis huruf arab yang jelas.

Hasil penelitian yang menunjukkan Tanggapan Responden tentang

apakah guru bahasa arab mencontohkan penulisan huruf arab yang jelas dapat digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.7: Tanggapan Responden tentang menulis kata-kata dengan huruf yang benar

No	Jawaban Responden	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	4	20	13,33
2	Setuju	4	17	68	56,67
3	Kurang Setuju	3	6	18	20
4	Tidak Setuju	2	3	6	10
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Jumlah		30	112	100

Sumber: Hasil Olahan Kuisisioner, Juni 2024

$$\text{Rata-Rata Skor} = \frac{\sum \text{Skor}}{F} = \frac{112}{30} = 3,73$$

$$\text{Rata-Rata Persentase} = \frac{\text{Rata-Rata Skor}}{\text{Karakteristik Jawaban}} = \frac{3,73}{5} \times 100\% = 75\%$$

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa Tanggapan Responden tentang apakah guru bahasa arab mencontohkan penulisan huruf arab yang jelas adalah 4 orang (13,33 %) responden menjawab sangat Setuju, 17 orang (56,67 %) responden menjawab Setuju, orang (20 %) responden menjawab Kurang Setuju 3 orang (10 %), responden menjawab tidak Setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak Setuju.

Jadi setelah diakumulasikan dan didapatkan nilai rata-rata skor 3,73 dan nilai rata-rata presentase adalah 75 % yang berarti kategori Setuju, hal ini didukung oleh indikator pelaksanaan pembangunan dan teori yaitu penulisan huruf arab yang jelas.

Hasil penelitian yang menunjukkan Tanggapan Responden tentang saya

mampu menyusun kalimat berbahasa arab yang dapat dipahami digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.8: Tanggapan Responden tentang saya mampu menyusun kalimat berbahasa arab yang dapat dipahami

No	Jawaban Responden	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	3	15	10
2	Setuju	4	21	84	70
3	Kurang Setuju	3	5	15	16,67
4	Tidak Setuju	2	1	2	3,33
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Jumlah		30	116	100

Sumber: Hasil Olahan Kuisisioner, Juni 2024

$$\text{Rata-Rata Skor} = \frac{\sum \text{Skor}}{F} = \frac{116}{30} = 3,87$$

$$\text{Rata-Rata Persentase} = \frac{\text{Rata-Rata Skor}}{\text{Karakteristik Jawaban}} = \frac{3,87}{5} \times 100\% = 77\%$$

Data yang ditampilkan di atas memberikan gambaran mengenai tanggapan responden terhadap kemampuan saya dalam menyusun kalimat berbahasa Arab yang dapat dipahami dengan baik. Berdasarkan hasil yang diperoleh, sebanyak 3 responden (10%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut, menunjukkan kepercayaan tinggi terhadap kemampuan saya. Kemudian, mayoritas responden, yaitu 21 orang (70%), memberikan tanggapan setuju, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar responden menilai saya mampu menyusun kalimat berbahasa Arab dengan baik. Sebanyak 5 responden (16,67%) menyatakan cukup setuju, menunjukkan pengakuan akan kemampuan tersebut meskipun dengan beberapa catatan. Hanya 1 orang responden (3,33%) yang memberikan jawaban kurang setuju, dan tidak ada responden yang

memberikan tanggapan tidak setuju. Keseluruhan data ini menunjukkan bahwa mayoritas besar responden memberikan penilaian positif terhadap kemampuan saya dalam menyusun kalimat berbahasa Arab yang dapat dipahami dengan baik.

Jadi setelah diakumulasikan dan didapatkan nilai rata-rata skor 3,87 dan nilai rata-rata presentase adalah 77 % yang berarti kategori Setuju, hal ini didukung oleh indikator kemampuan menulis dan teori yaitu penyusunan kalimat berbahasa arab yang dapat dipahami siswa

Tabel 4.9. Rekapitulasi tanggapan responden mengenai indikator kemampuan menulis peserta didik

No	Tanggapan Responden	Rata-Rata Skor	Rata-Rata Persentase
1	Menulis huruf arab yang jelas	3,67	73
2	Menulis kata kata dengan huruf- huruf yang benar	3,73	75
3	Penyusunan kalimat berbahasa arab yang dapat dipahami siswa	3,87	77
<b>Jumlah</b>		11,23:3 = 3,74	225:3 = 75 %

*Sumber : Olahan Data Rekapitulasi Kuisisioner Juni 2024*

Berdasarkan tabel yang telah disajikan di atas, dapat dijelaskan bahwa tanggapan para responden terhadap indikator kemampuan menulis bahasa Arab oleh peserta didik menunjukkan hasil yang positif. Rekapitulasi indikator-indikator seperti kemampuan menulis huruf Arab dengan jelas, penulisan kata-kata menggunakan huruf-huruf yang benar, serta penyusunan kalimat dalam bahasa Arab yang dapat dipahami oleh siswa, memperoleh capaian sebesar 75%. Persentase ini didasarkan pada berbagai pertanyaan yang dirancang sesuai dengan indikator-indikator tersebut. Hasil ini mengindikasikan bahwa

mayoritas responden termasuk dalam kategori "Setuju" terhadap kemampuan menulis bahasa Arab yang dimiliki oleh para peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa, secara umum, peserta didik telah mencapai tingkat kemampuan yang memadai dalam menulis bahasa Arab, sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan berdasarkan indikator-indikator yang ada.

### **C. Pengaruh penguasaan *Mufrodat* terhadap kemampuan menulis peserta didik pada pembelajaran bahasa arab siswa kelas 4 di madrasah ibtidaiyah permata sunnah Kabupaten Sidrap**

Pengaruh penguasaan Mufrodat terhadap kemampuan menulis peserta didik pada pembelajaran bahasa arab siswa kelas 4 di madrasah ibtidaiyah permata sunnah Kabupaten Sidrap dapat dilihat di bawah ini:

Berdasarkan data yang telah dihasilkan dari penelitian maka :

$$\begin{aligned} \text{Skor Ideal} &= \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah instrumen} \times \text{jumlah responden} \\ &= 5 \times 7 \times 30 \\ &= 1050 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Hasil Penelitian} &= \sum \text{total X} + \sum \text{total y} \\ &= 416 + 337 \\ &= 753 \end{aligned}$$

$$\frac{\text{Skor Hasil Penelitian}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\% = \frac{753}{1050} \times 100\% = 71,71 \%$$

Jadi nilai Pengaruh penguasaan *mufrodat* terhadap kemampuan menulis peserta didik pada pembelajaran bahasa arab siswa kelas 4 di madrasah ibtidaiyah permata sunnah Kabupaten Sidrap adalah sebesar 71,71 % dari 100% hasil yang diharapkan dikategorikan berpengaruh.

## **E. Hasil dan Pembahasan Penelitian**

### **1. Deskripsi Instrument Penelitian**

Untuk mengetahui Pengaruh penguasaan *mufrodat* terhadap kemampuan menulis siswa kelas 4 di madrasah ibtidaiyah permata sunnah Kabupaten Sidrap, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu lembar angket dan dokumentasi, sampel dalam penelitian sebanyak 30 orang siswa. Item pertanyaan dalam angket berjumlah 7, 4 item pertanyaan variable X (penguasaan *mufrodat*) dan 3 item pertanyaan variabel Y (kemampuan menulis).

Adapun hasil angket dari variable X dan variable Y dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 4.3 Hasil Angket Variabel X

No.	Res.	Skor untuk item				Total X1
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
1	Andi Muh Passamula	5	5	5	5	20
2	Hudzaifa	5	5	5	5	20
3	Muh Fatur	4	4	5	5	18
4	Muh Al fatih	4	4	5	4	17
5	Muh Amjad Faesya	4	4	4	4	16
6	Humairo	4	4	4	4	16
7	Nafisa	4	4	4	4	16
8	Nur aisa	4	4	4	4	16
9	Hafidz ramdan	4	4	4	4	16
10	Muh Aidil	4	4	4	4	16
11	Muh Rasman	4	4	4	4	16
12	Muh jilhamdam	4	4	4	4	16
13	Ahmad nizar	4	4	4	4	16
14	Dahlia	4	4	4	4	16
15	Aisa pratiwi	4	4	4	4	16
16	Riska aulia	4	4	4	4	16
17	Kanaya sabila	4	4	4	4	16
18	Muh hasyim	4	4	4	4	16
19	Adam islam	4	4	4	3	15
20	Abd fahreza	4	4	3	3	14
21	Azka dwi putra	4	3	3	3	13

22	Dimas aditya	3	3	3	3	12
23	Sulfiani	3	3	3	3	12
24	Ummu hani	3	3	3	3	12
25	Muh sofyan	3	3	3	3	12
26	Muh rafa	2	3	3	2	10
27	Muaz	2	3	3	2	10
28	Fatimah azzahra	2	3	3	2	10
29	Nur elsa	2	2	3	2	9
30	Abdullah	2	2	2	2	8
	Total	108	110	92	106	416

Tabel 4.3 Hasil Angket Variabel Y

No.	Responden	Skor untuk item			Total Y
		Y1	Y2	Y3	
1	Andi Muh Passamula	5	5	5	15
2	Hudzaifa	5	5	5	15
3	Muh Fatur	5	5	5	15
4	Muh Al fatih	5	5	4	14
5	Muh Amjad Faesya	5	4	4	13
6	Humairo	4	4	4	12
7	Nafisa	4	4	4	12
8	Nur aisa	4	4	4	12
9	Hafidz ramdan	4	4	4	12
10	Muh Aidil	4	4	4	12
11	Muh Rasman	4	4	4	12
12	Muh jilhamdam	4	4	4	12
13	Ahmad nizar	4	4	4	12
14	Dahlia	4	4	4	12
15	Aisa pratiwi	4	4	4	12
16	Riska aulia	4	4	4	12
17	Kanaya sabila	4	4	4	12
18	Muh hasyim	4	4	4	12
19	Adam islam	4	4	4	12
20	Abd fahreza	4	4	4	12

21	Azka dwi putra	4	4	4	12
22	Dimas aditya	3	3	4	10
23	Sulfiani	3	3	4	10
24	Ummu hani	3	3	4	10
25	Muh sofyan	2	3	3	8
26	Muh rafa	2	3	3	8
27	Muaz	2	3	3	8
28	Fatimah azzahra	2	2	3	7
29	Nur elsa	2	2	3	7
30	Abdullah	2	2	2	6
	Total	110	112	115	337

### 1. Analisis Data

Setelah pelaksanaan pengisian angket yang diisi oleh siswa, maka angket ini akan dikembalikan dalam keadaan terisi sesuai dengan petunjuk pengisian angket. Kemudian setelah data terkumpul, maka penulis menyusun dan mengklarifikasikan sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan untuk menguji Pengaruh penguasaan *mufrodat* terhadap kemampuan menulis siswa kelas 4 di madrasah ibtidaiyah permata sunnah Kabupaten Sidrap

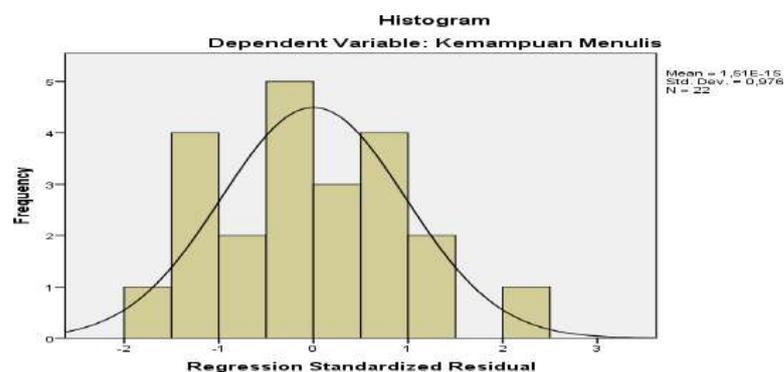
Selanjutnya data yang telah dihasilkan dari penyebaran angket, penulis analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 21 (*Statistic Product and Service Solution*). Untuk mengetahui Pengaruh penguasaan *mufrodat* terhadap kemampuan menulis siswa kelas 4 di madrasah ibtidaiyah permata sunnah Kabupaten Sidrap, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut yang sudah penulis analisis melalui bantuan aplikasi SPSS 21, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan melalui perhitungan regresi dengan SPSS 21 yang terdeteksi melalui dua pendekatan grafik, yaitu analisis grafik histogram dan analisis grafik normal p-plots yang membandingkan antara dua observasi dengan distribusi yang mendeteksi distribusi normal.

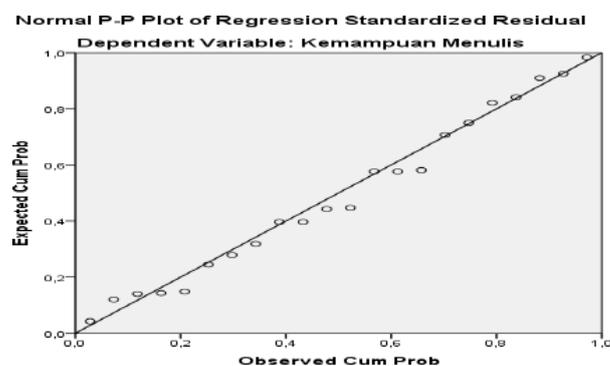
Grafik 4.1 Histogram

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa



grafik histogram berbentuk lonceng, grafik tersebut tidak miring ke samping kiri maupun kanan yang artinya data berdistribusi normal.

Grafik 4.2 Grafik normal p-plots



dilihat bahwa data

menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *software* SPSS 21 *for windows*, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5 Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.85940057
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.060
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

$H_0$  : data berdistribusi normal.

$H_a$  : data berdistribusi tidak normal.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas Jika nilai sig > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jika nilai sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan uji normalitas dengan Test Statistic diperoleh nilai Test Statistic sebesar 0,074 dan Asymp. Sig. sebesar 0,495 > 0,05. Karena nilai sig > 0,05, maka keputusannya adalah  $H_0$  diterima yang berarti bahwa data berdistribusi normal. Berarti asumsi normalitas data terpenuhi.

b. Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS, didapatkan hasil bahwa semua item soal dari variabel Penguasaan *Mufradat* (X) yang berjumlah 4 item soal dan variabel Kemampuan Menulis (Y) yang berjumlah 3 item soal semuanya menghasilkan nilai  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel. Hasil pengamatan pada  $r$ -tabel didapatkan nilai dari sampel ( $N$ )= 30 sebesar dengan nilai  $r$ -tabel= 0,361. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item soal dalam penelitian ini dapat dikatakan valid (tabel terlampir).

c. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji realibitas didapatkan nilai dari hasil variabel X dan Y menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  0,7. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrument dalam penelitian ini reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas variable X dan Y.

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,248	4

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,805	3

Tabel 4.8 Statistik

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Kemampuan Menulis	24,89	897	30
Penguasaan Mufradat	22,53	4,595	30

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata (mean) dari variabel X (Penguasaan *Mufradat*) adalah 24,89 sedangkan rata-rata (mean) dari variabel Y (Keterampilan Menulis) adalah

22,53 dengan N berjumlah 30 orang.

d. Uji Regresi

Tabel 4.9 Uji Regresi

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,561	,811		,012	,990
	Penguasaan Mufradat	,1240	,071	,847	7,121	,000

a. Dependent Variable: Kemampuan Menulis

Dari tabel di atas dapat diperoleh persamaan linear regresi sebagai berikut:

$$Y = a + BX$$

$$Y = 0,561 + 0,811 X$$

Hasil analisis dari persamaan regresi sederhana di atas sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 0,561
- b) Koefisien Penguasaan *Mufradat* sebesar 0,7811 Koefisien yang bernilai positif antara Penguasaan *Mufradat* dengan Kemampuan Menulis Siswa Kelas 4 MI Permata sunnah

Dari tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Variabel Penguasaan *Mufradat* memiliki hubungan signifikan dan memiliki nilai positif. Dari kedua analisis tersebut dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara variabel Penguasaan *Mufradat* menyatakan adanya pengaruh positif terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas 4 MI Permata sunnah. Variabel Penguasaan *Mufradat* (X) mempunyai pengaruh positif terhadap Kemampuan Menulis Siswa dengan nilai

koefisien regresi sebesar 0,561. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi antara variabel Penguasaan *Mufradat* sejalan dengan Kemampuan Menulis Siswa Kelas 4 MI Permata sunnah

e. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *software* SPSS 21 maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,958 <sup>a</sup>	,71,7	,914	897
a. Predictors: (Constant), Penguasaan Mufradat				
b. Dependent Variable: Kemampuan Menulis				

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi  $R=0,958$ , R Square adalah 0,717 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (Adjusted R Square) sebesar 0,914 artinya bahwa Penguasaan *Mufradat* berpengaruh pada Kemampuan Menulis mahasiswa sebesar 71,7 % sedangkan sisanya sebesar 28,3 % dengan kata lain aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas 4 MI Permata Sunnah

f. Annova

Tabel 4.11 Annova

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	248,932	1	248,932	309,313	,000 <sup>b</sup>
	Residual	22,534	28	.805		
	Total	271,467	29			
a. Dependent Variable: Kemampuan Menulis						
b. Predictors: (Constant), Penguasaan Mufradat						

Tabel annova digunakan untuk memprediksi apakah model regresi linear dapat digunakan untuk menguji apakah Penguasaan *Mufradat* berpengaruh terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas 4 MI Permata Sunnah Kabupaten Sidrap sebagai berikut:

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh penguasaan *mufradat* terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas 4 MI Permata Sunnah Kabupaten Sidrap.

$H_a$ : Terdapat pengaruh penguasaan *mufradat* terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas 4 MI Permata Sunnah Kabupaten Sidrap

Kaidah pengujian tabel annova:

- 1) Jika  $F\text{-hitung} \geq F\text{-tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika  $F\text{-hitung} \leq F\text{-tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai  $F\text{-hitung} = 309,313$  dan  $F\text{-Tabel} = 4,35$ .  $F\text{-hitung} = 309,313 \geq 4,35$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh penguasaan *mufradat* terhadap kemampuan menulis siswa.

g. Koefesien

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *software SPSS 20 for windows*, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12 Koefesien

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,561	,811		,692	,495
Penguasaan Mufradat	1.240	,071	,958	17,587	,000

a. Dependent Variable: Kemampuan Menulis

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh penguasaan *mufradat* terhadap penguasaan *mufradat* terhadap kemampuan menulis siswa.

$H_a$ : Terdapat pengaruh penguasaan *mufradat* terhadap penguasaan *mufradat* terhadap kemampuan menulis siswa.

Kaidah pengujian tabel koefisien:

- 1) Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , maka  $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak

Pada tabel di atas juga dapat ditemukan nilai  $t\text{-hitung}$ , dihitung pada pengaruh penguasaan *mufradat* terhadap kemampuan menulis siswa adalah 17,587 dan  $t\text{-tabel} = 1,720$

Jika  $t\text{-hitung} 17,587 > t\text{-tabel} 1,720$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya penguasaan *mufradat* berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa.

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 21, yaitu:

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ( $0,05 \leq \text{Sig}$ ). maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ( $0,05 \geq \text{Sig}$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan.

Pada tabel 4.12 uji hipotesis dengan *Coefficients*, dapat dinilai  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya koefisien berpengaruh dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terlihat bahwa penguasaan *mufradat* terhadap kemampuan menulis siswa kelas 4 MI Permata Sunnah Kabupaten Sidrap. Hasil pengujian hipotesis tersebut

membenarkan bahwa ada pengaruh penguasaan *mufradat* terhadap kemampuan menulis siswa kelas 4 MI Permata Sunnah Kabupaten Sidrap. karena pada tabel 4.7 uji hipotesis dengan *Coefficients*, dapat dinilai  $0,000 < 0,05$ , ini menandakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya koefesien pengaruh.

#### Uji Hipotesis dan Interpretasi

##### 1) Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk menghitung keeratan hubungan atau koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y. Hal ini dilakukan dengan menggunakan metode product moment dari perhitungan koefisien analisis korelasi. Dari hasil pengujian korelasi Product moment yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut :

**Tabel 9.**  
Tabel hasil uji korelasi antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis

Correlations		penguasaan kosa kata kemampuan menulis	
penguasaan kosakata	Pearson Correlation	1	.815**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
karangan narasi	Pearson Correlation	.815**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

Berdasarkan tabel 9 hasil uji korelasi Product moment menunjukkan taraf signifikansi sebesar 0,815 dengan keeratan korelasi sangat kuat. Semakin tinggi nilai taraf signifikansi yang dihasilkan maka semakin tinggi pula keeratan

korelasinya. Seperti pada tabel 3.1 yang menyatakan bahwa taraf signifikansi keceratan antara 0,80 sampai dengan 1,00 memiliki tingkat keceratan yang sedang. Sedangkan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $N=30$  adalah 0,361. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  lebih tinggi dari pada  $r_{tabel}$  ( $0,815 > 0,361$ ). Dari hasil yang diperoleh, dimungkinkan untuk menyimpulkan bahwa hipotesis alternatif ada.  $H_1$  diterima atau dapat disimpulkan bahwa berdasarkan perolehan taraf signifikansi uji korelasi Product moment menunjukkan adanya hubungan antara penguasaan *mufrodat*/kosakata dengan kemampuan menulis pada siswa kelas 4 MI Permata Sunnah Kabupaten Sidrap tahun ajaran 2023/2024.

## 2) Interpretasi

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan di atas, dihasilkan bahwa variabel penguasaan kosakata (X) dan variabel kemampuan menulis memiliki hubungan yang signifikan. Sebelum dilakukan pengujian anatara kedua hubungan variabel penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis peneliti melakukan uji normalitas dan uji linieritas. Dari hasil analisis tersebut menyatakan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linier. Hal ini dapat dilihat dalam rincian hasil analisis sebagai berikut. Berdasarkan tabel pengujian normalitas kolmogorov-smirnov terhadap data penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,330 besaran nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditentukan berdistribusi normal yaitu 0,05. Sehingga kedua variabel tersebut dinyatakan memiliki data yang berdistribusi normal. Berdasarkan tabel uji linieritas yang didapatkan dari pengujian linieritas dengan menggunakan program SPSS maka diperoleh F yaitu

hubungan antara variabel penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis sebesar 1,591 dengan nilai signifikansi 0,190. Dikarenakan nilai signifikansi yang didapatkan lebih dari 0,05, maka kedua variabel memiliki hubungan yang linear.

Berdasarkan tabel hasil uji korelasi Product moment menunjukkan taraf signifikansi sebesar 0,815 dengan keeratan korelasi sangat kuat. Hasil analisis tersebut terlihat bahwa nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel ( $0,815 > 0,361$ ). Sehingga dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dinyatakan bahwa hipotesis alternatif  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak atau dapat disimpulkan bahwa berdasarkan perolehan taraf signifikansi uji korelasi Product moment menunjukkan adanya hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis pada siswa kelas 4 MI Permata Sunnah Kabupaten Sidrap tahun ajaran 2023/2024.

Hubungan penguasaan *mufrodad* terhadap kemampuan menulis bahwa siswa akan mengalami kesulitan menulis apabila dia tidak mempunyai perbendaharaan kosa kata yang memadai, sehingga akan kesulitan menggunakannya untuk mengungkapkan ide atau gagasannya. Selanjutnya apabila siswa tidak memahami struktur kalimat dengan baik, maka dia juga akan kesulitan dalam menyusun kata menjadi kalimat yang benar.

## 2. Pembahasan Penelitian

Terdapat pengaruh penguasaan *mufrodad* terhadap kemampuan menulis siswa kelas 4 MI Permata Sunnah Kabupaten Sidrap. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 21, diperoleh hasil bahwa dari 30 responden di kelas 4 MI Permata Sunnah Kabupaten Sidrap.

a. Pada tabel *coefficients* diketahui t-hitung penguasaan *mufrodad*

berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa kelas 4 MI Permata Sunnah Kabupaten Sidrap., sedangkan pada nilai probabilitas  $0,000 < 0,05$  maka penguasaan *mufradat* memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis siswa kelas 4 MI Permata Sunnah Kabupaten Sidrap.

- b. Untuk mengetahui besaran pengaruh antara penguasaan *mufradat* terhadap keterampilan menulis siswa dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square*= 0,917 atau 91,7% jadi besar pengaruh penguasaan *mufradat* terhadap kemampuan menulis siswa kelas 4 MI Permata Sunnah Kabupaten Sidrap. adalah 91,7 % dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh penguasaan *mufradat* terhadap kemampuan menulis siswa kelas 4 MI Permata Sunnah Kabupaten Sidrap.

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut bahwa penguasaan *mufradat* terhadap kemampuan menulis siswa. Dalam hal ini telah dibuktikan dengan melakukan penelitian di siswa kelas 4 MI Permata Sunnah Kabupaten Sidrap, sehingga hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penguasaan *mufradat* memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis siswa kelas 4 MI Permata Sunnah Kabupaten Sidrap.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan pada bagian yang terdahulu, terkait dengan jawaban dari pada permasalahan yang di angkat oleh peneliti dalam skripsi ini, maka berikut ini peneliti mengemukakan beberapa kesimpulan.

Dari hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penguasaan *mufradat* terhadap kemampuan menulis siswa kelas 4 MI Permata Sunnah. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 21, diperoleh hasil dari responden yang diteliti di MI Permata Sunnah. Terdiri dari 1 kelas dengan total responden sebanyak 30 orang. Diketahui jika  $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan tabel *coefficients* bahwa  $t\text{-hitung } 717,587 > t\text{-tabel } 1,720$ , dan nilai probabilitas  $0,000 < 0,05$  dan pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square*= 0,717 atau 71,7% maka dapat diartikan bahwa variabel Penguasaan *Mufradat* (X) berpengaruh pada Kemampuan Menulis (Y) Siswa Kelas 4 MI Permata Sunnah Sidrap sebesar 71,7%.

## **B. Saran**

Setelah penulis menarik beberapa kesimpulan dari uraian –uraian dalam skripsi ini, maka selanjutnya penulis akan mengemukakan saran –saran sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan dan mengembangkan hasil pikiran yang dituangkan dalam skripsi dan mempunyai sumbangsi moral bagi masyarakat, bangsa dan negara, antara lain:

1. Hasil ini diharapkan Siswa Kelas 4 MI Permata Sunnah Kabupaten Sidrap yang diharuskan menguasai Mufradat karena telah menunjukkan hasil pengaruh positif terhadap Kemampuan Menulis.
2. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian yang relevan dengan tema penelitian ini, diharapkan untuk menambahkan variabel untuk mengetahui pengaruh Penguasaan Mufradat Terhadap Kemampuan Menulis lainnya dan memberikan gambaran kontribusi yang lebih baik dari variabelvariabel yang akan digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, dkk. 2018, *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- A.Akrom Malibary, 2016. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi*, Jakarta : DA Depag,
- Aqib Zainad, 2022. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*, Surabaya: Insan Cendikia,
- Aunurrahman, 2019. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta
- A.W. Munawir, 2017. *Kamus Al- Munawir*, Surabaya: Pustaka Progressif,
- Chatibul Umum, 2020. *Aspek- Aspek Pundamental dalam Mempelajari Bahasa Arab*, Bandung: Al- Ma'rif,
- Dryden & Vos. 2017. *Quantum Teaching Mempraktikan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- Imam Makruf, 2019, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, Semarang : Need's Press.
- Ismawati, 2011. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*, Surakarta, Yuma Pustaka:
- Meity Taqdir Qodratillah dkk, 2011 *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, Jakarta:Badan Penembangan dan Pembiasaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,
- Muhammad Nasir, 2016, *Metode Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya
- Munawarah, M., & Zulkiflih, Z.. 2021. *Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab*. Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab
- Suharsimi Arikonto, 2018. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta
- S. Margono, 2010 *Metode penelitian pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta,
- Simatupang, B. 2022.. *Penggunaan Media Pembelajaran Pohon Pintar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Arab Pada Peserta didik Kelas X SMKN 1 MUARA BATANGTORU*. TAFHAM

- Taubah, M., & Dhaifi, I. 2020. *Reseptif dan Produktif dalam Bahasa Arab. Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1),
- Tarigan, Henri Guntur. 2016. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Ulin Nuha, 2012 *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, Jogjakarta: Diva Press,
- Wena, 2018: *Strategi Pembelajaran Inovatif Komtemporer, Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta Timur: Bumi Aksara..
- W.J.S. Purwardarminta, 2019. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka

## Lampiran 1.

### Pedoman dan Hasil Wawancara

Pengaruh penguasaan *mufrodat* terhadap kemampuan menulis siswa kelas 4 di madrasah ibtidaiyah permata sunnah Kabupaten Sidrap

#### Hasil Wawancara

##### 1. Guru Bahasa Arab

Hari/Tanggal : Selasa, 5 Maret 2024  
 Waktu Interview :Pukul 09.00WIB  
 Tempat :Kantor MI Permata Sunnah  
 Interview : Ustadzah Ratna, A.Ma  
 Interviewer : Fauziah

#### Butir Pedoman Wawancara

Menyimak /mendengarkan

#### Hasil wawancara :

Fauziah : Afwan ustadzah, mau bertanya apakah siswa selalu menyimak

/mendengarkan guru menerangkan kosa-kata bahasa Arab?

Ustadzah Ratna: Alhamdulillah semenjak pembelajaran yang menggunakan media LCD dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab sangat berfungsi untuk meningkatkan daya kreatifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran yang menggunakan media elektronik. Media ini tepat digunakan sebagai media pembelajaran agar siswa bisa belajar bahasa Arab dengan

baik dan tenang.

## 2. Guru Bahasa Arab

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Maret 2024  
 Waktu Interview :Pukul 10.15 WIB  
 Tempat :Kantor MI Permata Sunnah  
 Interview : Ustadzah Ratna, A.Ma  
 Interviewer : Fauziah

### **Butir Pedoman Wawancara**

Berbicara bahasa arab setiap hari di kelas,

### **Hasil wawancara :**

Fauziah : Afwan ustadzah, mau bertanya apakah siswa berbicara bahasa arab setiap hari di kelas?

Ustadzah Ratna: dalam proses pengajaran mufrodat/kosa kata bahasa Arab terkadang banyak siswa yang sering mengeluh karna mereka tidak terlalu mengerti atau paham dengan mufrodat{kosa kata}

## 3. Guru Bahasa Arab

Hari/Tanggal : Kamis, 7 Maret 2024  
 Waktu Interview : Pukul 11.15 WIB  
 Tempat :Kantor MI Permata Sunnah  
 Interview : Ustadzah Ratna, A.Ma

Interviewer : Fauziah

**Butir Pedoman Wawancara**

Membaca bahasa arab dengan jelas

**Hasil wawancara :**

Fauziah : Afwan ustadzah, mau bertanya apakah siswa membaca bahasa arab dengan jelas?

Ustadzah Ratna: masih menggunakan kurikulum 2013, tetapi hanya diterapkan di beberapa mata pelajaran saja salah satunya adalah mata pelajaran bahasa Arab. Dalam menerangkan kurikulum 2013 baik guru maupun siswa di permata sunnah tidak terlalu sulit, hanya saja evaluasi buku yang di gunakan dalam kurikulum 2013 kurang mencukupi sehingga guru harus kreatif untuk mencari soal-soal di buku-buku lain.

## Lampiran 2

### LEMBAR ANGKET PENGARUH PENGUASAAN MUFRODAT TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS 4 MADRASAH IBTIDAIYAH PERMATA SUNNAH KABUPATEN SIDRAP

Nama :

kelas :

Tanggal :

#### A. PETUNJUK

1. Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar
2. Pertimbangkan setiap pertanyaan dan temukan kebenarannya. Jawabannya jangan dipengaruhi oleh jawaban pertanyaan lain atau jawaban temanmu.
3. Pilihlah satu jawaban yang menurut anda benar-benar cocok dengan cara memberi tanda centang (√)

Keterangan pilihan jawaban 5 = Sangat

Setuju(SS)

4 = Setuju (S)

3 = Kurang Setuju (KS) 2 = Tidak

Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

#### B. PERNYATAAN ANGKET INSTRUMEN

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu menyimak /mendengarkan guru menerangkan kosa-kata bahasa Arab					
2	Saya berbicara bahasa Arab setiap hari dikelas					

3	Saya mampu membaca tulisan Arab dengan lancar.					
4	Saya latihan menulis bahasa Arab.					
5	Saya mampu menulis bahasa Arab dengan baik.					
6	Saya mampu menulis kata-kata dengan huruf yang benar					
7	Saya mampu menyusun susunan kalimat berbahasa arab yang dapat dipahami					

**Tabel 4 distribusi frekuensi**

**Pengaruh penguasaan mufrodat terhadap kemampuan menulis peserta didik pada pembelajaran bahasa arab siswa kelas 4 di Madrasah Ibtidaiyah Permata Sunnah Kabupaten Sidrap**

No. Res.	Skor untuk item				Total X1	No. Res.	Skor untuk item			Total Y
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4			Y1	Y2	Y3	
1	5	5	5	5	20	1	5	5	5	15
2	5	5	5	5	20	2	5	5	5	15
3	4	4	5	5	18	3	5	5	5	15
4	4	4	5	4	17	4	5	5	4	14
5	4	4	4	4	16	5	5	4	4	13
6	4	4	4	4	16	6	4	4	4	12
7	4	4	4	4	16	7	4	4	4	12
8	4	4	4	4	16	8	4	4	4	12
9	4	4	4	4	16	9	4	4	4	12
10	4	4	4	4	16	10	4	4	4	12
11	4	4	4	4	16	11	4	4	4	12
12	4	4	4	4	16	12	4	4	4	12
13	4	4	4	4	16	13	4	4	4	12

14	4	4	4	4	16	14	4	4	4	12
15	4	4	4	4	16	15	4	4	4	12
16	4	4	4	4	16	16	4	4	4	12
17	4	4	4	4	16	17	4	4	4	12
18	4	4	4	4	16	18	4	4	4	12
19	4	4	4	3	15	19	4	4	4	12
20	4	4	3	3	14	20	4	4	4	12
21	4	3	3	3	13	21	4	4	4	12
22	3	3	3	3	12	22	3	3	4	10
23	3	3	3	3	12	23	3	3	4	10
24	3	3	3	3	12	24	3	3	4	10
25	3	3	3	3	12	25	2	3	3	8
26	2	3	3	2	10	26	2	3	3	8
27	2	3	3	2	10	27	2	3	3	8
28	2	3	3	2	10	28	2	2	3	7
29	2	2	3	2	9	29	2	2	3	7
30	2	2	2	2	8	30	2	2	2	6
Total	108	110	92	106	416	Total	110	112	115	337

## Lampiran 3

### Analisis Data

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT X
/METHOD=ENTER Y.

```

#### Regression

[DataSet0]

##### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kemampuan menulis mufradat pada siswa <sup>b</sup>		Enter

- a. Dependent Variable: kemampuan hapalan mufradat  
 b. All requested variables entered.

##### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.958 <sup>a</sup>	.917	.914	.897

- a. Predictors: (Constant), kemampuan menulis mufradat pada siswa

##### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	248.932	1	248.932	309.313	.000 <sup>b</sup>
	Residual	22.534	28	.805		
	Total	271.467	29			

- a. Dependent Variable: kemampuan hapalan mufradat  
 b. Predictors: (Constant), kemampuan menulis mufradat pada siswa

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	.561	.811	
	kemampuan menulis mufradat pada siswa	1.240	.071	.958

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		t	Sig.
1	(Constant)	.692	.495
	kemampuan menulis mufradat pada siswa	17.587	.000

- a. Dependent Variable: kemampuan hapalan mufradat

## Lampiran 4

### Surat Keterangan Selesai Peneliti



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ANSHARUS SUNNAH**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH PERMATA SUNNAH**  
 KECAMATAN MARITENGGAE KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG  
*Alamat : Jl. Bn Permata Indah (Belakang Kodim 1420) Kec. Maritenggae Kab. Sidenreng Rappang 91661*

---

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : SANDI.S, S.Pd.,M.Pd  
 NIP : 198806102019031011  
 Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Permata Sunnah  
 Alamat : Jl. Lamonyi Kel. Toddang Pulu Kec. Tellu limpoe Kab. Sidrap

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Fauziah  
 NIM : 7200037  
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab  
 Universitas : Institut Agama Islam Pematang

Benar-benar telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul " Pengaruh Penguasaan Mufrodat Terhadap kemampuan menulis pada pembelajaran Bahasa arab siswa kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah permata sunnah Kab. Sidrap" pada tanggal 4 Maret – 4 April 2024 .

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Sidrap, 5 April 2024

Kepala MI PERMATA SUNNAH



SANDI.S, S.Pd.,M.Pd  
 Nip. 198806102019031011

## Lampiran 5

### Dokumentasi

#### 1. GEDUNG SEKOLAH MI PERMATA SUNNAH SIDRAP



#### 2. GURU DAN SISWA



### 3. SUASANA APEL PAGI



#### 4. PENGISIAN ANGKET/KUISIONER



#### 5. WAWANCARA PENELITI DENGAN GURU BAHASA ARAB



## RIWAYAT HIDUP



Fauziah lahir di Cipotakari Pada Tanggal 26 November 2001. Beralamatkan di Majelling Wattang, Sidrap . Riwayat Pendidikan Di SD 9 Pangsidi, SMP Terbuka Pangsidi Empagee, MA As-Salam Bulu, Lulusan Diploma Bahasa Arab Madinah Salam Jakarta, dan Sebagai Mahasiswi Aktif di INSIP Pematang. Selain itu,

sekitar 3 tahun pernah belajar di Ma'had Imam Syafi'i li Tahfidz Wal lughatul Arabiyah Enrekang. Penulis sudah Bekerja di Madrasah Ibtidaiyah Pemata sunnah sebagai guru tahfidz dan bahasa arab kelas 1-4 sejak 2020, Saat ini penulis fokus menjadi Admin Travel umroh & Haji dan guru privat.